

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGHAFAL SURAH-SURAH  
PENDEK MELALUI PENERAPAN *CARD SORT* PADA SISWA KELAS IV  
SDN KUIN UTARA 1 KOTA BANJARMASIN**



**OLEH  
NORDIANSYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2013 M/1434 H**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGHAFAL SURAH-SURAH  
PENDEK MELALUI PENERAPAN CARD SORT PADA SISWA KELAS IV  
SDN KUIN UTARA 1 KOTA BANJARMASIN**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
guna Mencapai Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

**OLEH  
NORDIANSYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2013 M/1434 H**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nordiansyah

NIM : 905120105

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri

Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelas yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Banjarmasin, 19 Oktober 2013  
Yang membuat pernyataan

Nordiansyah

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Meningkatkan Hasil Belajar Menghafal Surah-surah Pendek Melalui Penerapan *Card Sort* Pada Siswa Kelas IV SDN Kuin Utara 1 Kota Banjarmasin.

Ditulis oleh : Nordiansyah  
NIM : 905120105  
Mahasiswa : Fakultas Tarbiyah  
Juruan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. HKSAN Komplek Herlina No 85 RT 13 Kel. Alalak Selatan  
Kec. Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

Banjarmasin, Oktober 2013  
Pembimbing,

**Prof. Dr. Hj. Juairiah, M.Pd**  
**NIP. 19600106 198603 2 004**

Mengetahui:  
Ketua Program Peningkatan Kualifikasi Guru  
Melalui Dual Mode Sistem Fakultas Tarbiyah  
IAIN Antasari Banjarmasin

Drs. Muhmmad Yuseran, M.Pd  
NIP. 19690221 199403 1 001

# PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Meningkatkan Hasil Belajar Menghafal Surah-surah Pendek Melalui Penerapan *Card Sort* Pada Siswa Kelas IV SDN Kuin Utara 1 Kota Banjarmasin, ditulis oleh Nordiansyah telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Ahad  
Tanggal : 20 Oktober 2013

dan dinyatakan LULUS dengan predikat:

Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Antasari Banjarmasin

Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd  
NiP. 19690230 199503 1 001

## TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. Murdan, M.Ag Ketua/Anggota	1.
2. Prof. Dr. Hj. Juariah, M.Pd Anggota	2.
3. Lathifaturrahmah, M.Si. Sekretaris	3.

## ABSTRAKSI

Nordiansyah. 2013, Meningkatkan Hasil Belajar Menghafal Surah-surah Pendek Melalui Penerapan *Card Sort* Pada Siswa Kelas IV SDN Kuin Utara 1 Kota Banjarmasin. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Pembimbing: Prof. Dr. Hj. Juairiah, M.Pd

Rendahnya kualitas martabat dan keimanan serta ketaqwaan bangsa kita saat ini salah satunya disebabkan kurang berkualitaskan mutu pendidikan, khususnya pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia baik kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sehingga setiap anak harus memahami kandungan Al-Qur'an. Untuk dapat memahami Al-Qur'an diperlukan pengetahuan tentang cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menghafal surah-surah pendek melalui penerapan *card sort* pada siswa kelas IV SDN Kuin Utara 1 Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif penelitian tindakan kelas yang dilakukan dua siklus. Di mana setiap siklus terdiri atas dua pertemuan, dengan subyek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Kuin Utara 1 Banjarmasin yang berjumlah 28 orang, yang terdiri 10 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi mengenai aktivitas siswa dan guru dan tes sebagai alat ukur kemampuan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yaitu pada: (1) Pada siklus pertama, hasil belajar siswa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar yang awalnya 15 (53,57%) menjadi 19 (67,86%). Pada siklus kedua semua siswa (100%) memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (tuntas). (2) Partisipasi siswa mengalami peningkatan dari akhir siklus 1 ke akhir siklus 2 yaitu: dari 78% menjadi 92%. Pada siklus 1 masih terdapat beberapa komponen yang harus ditingkatkan seperti: bertanya, ketepatan membaca surah-surah dan pelaporan (menyampaikan hasil pekerjaannya. Sedangkan pada siklus 2 ketiga komponen tersebut telah dapat dilaksanakan. Sedangkan aktivitas guru pada siklus 1, telah berjalan dengan baik hanya saja dalam penetapan alokasi waktu masih belum tepat dan ketika menutup pelajaran kesimpulan dibuat tidak bersama-sama siswa. Namun pada siklus 2 alhamdulillah kekurangan pada siklus 1 dapat diperbaiki sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan

Berdasarkan hasil penelitian ini di sarankan (1) Penelitian tindakan ini dapat dilakukan pada mata pelajaran lain, supaya hasil belajar anak dapat lebih maksimal (2) Penelitian tindakan ini dapat dilakukan pada kelas yang lebih besar (3) Kepala

# RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Nordiansyah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Kandangan, 10 Desember 1959
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Sudah Kawin
6. Alamat Sekarang : Jl. HKS N Komplek Herlina No 85 RT 13 Kel. Alalak  
Selatan Kec. Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin
7. Pendidikan :
  - a. SDN : SDN Batang Kulur (1971)
  - b. SLTP : PGAN 4 Tahun (1976)
  - c. SLTA : PGAN 6 Tahun (1979)
8. Istri :
  - a. Nama : Ratna
  - b. Pekerjaan ; Ibu Rumah Tangga
9. Orang Tua :
  - a. Ayah : H. Johan
  - b. Ibu : Siti Astaniah (Alm)
10. Anak : (1) Rizki Amalia  
(2) Rifkiati

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan seru sekalian alam, karena atas berkat rahmat, bimbingan-Nya semata hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Salawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita penghulu umat, Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan kepada kita jalan keselamatan di dunia dan akhirat beserta keluarga dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Setelah melewati berbagai hambatan dan rintangan, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan dan arahan serta motivasi sehingga tugas yang terasa berat ini dapat diselesaikan

Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dimaksud. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini
2. Drs. Muhammad Yuseran, M.Pd Ketua Program Peningkatan Kualifikasi Guru Melalui Dual Mode Sistem yang memberikan arahan penulisan skripsi yang

sesuai dengan pengembangan program di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

3. Prof. Dr. Hj. Juariah, M/Pd. Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan
4. Para dosen, asisten dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama penulis berstudi di Fakultas Tarbiyah ini
5. Bapak Dr. Sukarni, M.Ag, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Antasari dan Pengelola Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari yang telah memberikan layanan kepada penulisan
6. Ibu Siti Aminah, S.Pd, MM, Kepala SDN Kuin Utara 1 Banjarmasin yang telah member ijin untuk mengadakan penelitian

Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan yang mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Amin

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
TANDA PERSETUJUAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR ..	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Cara Memecahkan Masalah .....	7
E. Hipotesis .....	11
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Manfaat Penelitian .....	12
H. Sistematika Penulisan .....	13
BAB II TINJAUAN TEORI .....	14
A. Tajwid .....	14
B. Pembelajaran Kooperatif.....	15
C. <i>Card Sort</i> .....	19
BAB III METODE PENELITIAN .....	25
A. Setting Penelitian .....	25
B. Persiapan PTK .....	26
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Sumber Data .....	27
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	27
F. Indikator Kinerja .....	28
G. Teknik Analisis .....	29
H. Prosedur Penelitian .....	29

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN .....	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	31
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	35
C. Pembahasan .....	69
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan .....	78
B. Saran-saran .....	78
 DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya dan juga pendidikan.

Salah satu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa. Guru merupakan komponen pembelajaran yang sangat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan sebagaimana dirumuskan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 adalah:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi didik anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2003),h.7

Islam adalah agama yang mencintai akan ilmu pengetahuan yang didapat dengan jalan pendidikan dan Islam juga memerintahkan supaya membaca, karena membaca itu adalah tangga kemuliaan dan jalan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Memberikan pendidikan kepada anak merupakan kewajiban orang tua terutama memberikan pendidikan Al-Qur'an

Pendidikan Islam berfungsi sebagai penyiapan kader-kader dalam rangka membangun kerajaan dunia yang makmur, dinamis, harmonis, dan lestari sebagaimana diisyaratkan Allah. Dengan demikian pendidikan Islam mestinya adalah pendidikan ideal karena kita tidak hanya berwawasan utuh dan multi dimensional<sup>2</sup>

Pendidikan agama di sekolah diharapkan terarah untuk terciptanya hasil yang berkualitas, tolak ukurnya adalah apabila peserta didik telah memiliki kemampuan keberagamaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sebagaimana tercantum pada silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu

Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia baik kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi<sup>3</sup>

Pembelajaran Al-Qur'an pada tingkat sekolah dasar diberikan sebagai upaya memahami tema yang terkandung dalam surah tentang berbagai tuntutan

---

<sup>2</sup> Pupuh Fathurrohman dan Sutikno, Strategi Belajar Mengajar melalui Konsep Umum dan Konsep Islam (Bandung: Adiatama, 2007), h.121

<sup>3</sup> Depdiknas, Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama KTSP Tingkat SD/MI. (Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2006),h.27

perilaku kepribadian atau nilai-nilai keutamaan ibadah sebagaimana digariskan dalam akidah Islam.

Al-Qur'an merupakan sumber segala sumber kebijaksanaan dan tonggak agama serta ketentuan umum syariat sebagaimana diwahyukan dalam surah Al-Baqarah ayat 121

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَن يَكْفُرْ  
بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿١٢١﴾

121. Orang-orang yang Telah kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya[84], mereka itu beriman kepadanya. dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, Maka mereka Itulah orang-orang yang rugi.

[84] Maksudnya: tidak merobah dan mentakwilkan Al Kitab sekehendak hatinya.

Kenyataan yang selama ini ditemui pada pembelajaran pendidikan Agama Islam di sekolah pada bahan ajar membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an masih belum fasih dan lancer sebagaimana diharapkan. Hal ini terlihat masih ada sebagian siswa yang hanya mampu menghafal surah tersebut dengan lancar sehingga sulit melafalkan secara baik. Begitu pula dalam membaca harakat dan tajwid yang benar masih ditemukan siswa yang belum memahami secara tuntas.

Bahkan beberapa daerah di Kalimantan Selatan mengeluarkan peraturan Daerah (Perda) yang menjadi landasan konstitusional pelaksanaan khataman Al-Qur'an bagi peserta didik pada tingkat pendidikan dasar dan menengah di setiap sekolah dalam wilayah Kabupaten/Kota. Siswa diharapkan khatam Al-Qur'an dan dituntut untuk memiliki kemampuan menghafal minimal 10 surah-surah pendek

sebagai persyaratan untuk mengikuti ujian akhir bagi siswa kelas VI Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Mereka yang khatam Al-Qur'an akan mendapatkan sertifikat khatam Al-Qur'an oleh pemerintah daerah.

Pada aspek Al-Qur'an, pencapaian standar kompetensi yang diinginkan yaitu: "membaca fasih, menulis, mengartikan dan hafal Al-Qur'an surah pilihan<sup>4</sup>. Kegiatan mempelajari, membaca, menulis dan menghafal surah-surah pendek ini tidaklah mudah. Bagi guru dituntut untuk memiliki pengetahuan tentang hokum cara membaca Al-Qur'an dan metode menghafalnya. Bagi siswa hnedaknya ditanamkan semangat yang tinggi untuk belajar Al-Qur'an. Mengingat kenyataan sdehati-hari di sekolah, masih banyak siswa yang kurang berminat untuk mempelajari Al-Qur'an, apalagi untuk menghafalnya, khususnya surah-surah pendek yang seharusnya dihafal siswa

Sejalan dengan pernyataan di atas dalam kurikulum Sekolah Dasar, khususnya mata pelajaran agama Islam, dirumuskan tujuan yang hendak dicapai antara lain adalah sebagai berikut:

- A. Siswa trampil menghafal surah-surah pendek dengan melafalkan bacaan sesuai dengan tajwid dan makhrajnya.
- B. Siswa mampu menghafal surah-surah pendek dengan baik dan benar serta terbiasa menghafalnya<sup>5</sup>

Berdasarkan kondisi objektif yang ada, dari peninjauan awal yang penulis lakukan, kenyataan yang selama ini ditemui pada pembelajaran PAI di kelas IV SDN Kuin Utara 1 Kota Banjarmasin diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa

---

<sup>4</sup> Depdiknas, kurikulum 2004, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, (Jakarta, 2004), h.41

<sup>5</sup> Maksum, Pendidikan Agama Islam: Untuk Sekolah Dasar Kelas IV sesuai KTSP (Surakarta: PT. Tiga Serangkai, 2008), h.3

dalam menghafal surah-surah pendek di kelas IV masih rendah. Berdasarkan pengamatan, SDN Kuin Utara 1 Kota Banjarmasin hanya sebagian kecil siswa yang tuntas dalam materi menghafal surah-surah pendek. Melalui pengamatan langsung diketahui di SDN Kuin Utara 1 Kota Banjarmasin, pembelajaran menghafal surah-surah pendek belum menggunakan media yang tepat sehingga sebagian besar siswa mengalami kesulitan menghafal surah-surah pendek

Kondisi objek di lapangan diketahui bahwa sebagian besar pembelajaran membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an di sekolah lebih banyak dilakukan secara klasikal yakni menggunakan metode *drill* atau latihan berulang. Dipilihnya metode ini sebagai suatu teknik mengajar dengan memberikan latihan-latihan secara berulang-ulang terhadap kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran

Menyingkapi hal tersebut, media berbasis visual sangat baik kiranya digunakan guru dalam pembelajaran menghafal surah-surah pendek. Visualisasi informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk seperti foto, gambar, ilustrasi sketsa, grafik, bagan, chart dan gabungan beberapa bentuk media visualisasi. Keberhasilan menggunakan media visual ditentukan oleh kualitas dan efektifitas bahan-bahan visual dan grafik itu. Hal ini hanya dapat dicapai dengan mengatur dan mengorganisasikan gagasan-gagasan yang timbul, merencanakannya dengan seksama dan menggunakan teknik-teknik dasar visualisasi objek, konsep informasi atau situasi<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), h.106

Salah satu jenis media visual yang dapat digunakan untuk pembelajaran membaca atau menghafal Al-Qur'an dan Hadist adalah menggunakan *card sort*. *card sort* merupakan potongan-potongan kertas yang digunakan dalam pembelajaran bahasa asing. Di samping murah dan amat mudah untuk dibuat, teknik ini sederhana dan tidak memerlukan keterampilan khusus untuk menggunakannya. Media ini sangat cocok untuk digunakan dalam menghafal dan membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an<sup>7</sup>

Penggunaan media secara multidimensi memberikan kesempatan luas bagi siswa untuk melakukan belajar mandiri di samping terjadi komunikasi yang lebih efektif antara siswa dan guru. Itulah sebabnya dalam rancangan desain instruksional yang sedang disiapkan oleh guru juga dirancang perangkat kombinasi media yang konsisten dengan aspek-aspek sistem instruksional lainnya yakni tujuan, materi pelajaran kegiatan belajar mengajar dan prosedur akan meningkatkan keberhasilan belajar siswa<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian di atas maka perlu dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan penggunaan media visual teknik *card sort* pada materi menghafal surah-surah pendek siswa kelas IV SDN Kuin Utara 1 Kota Banjarmasin

Terdorong oleh rasa kejiwaan sebagai pendidik, penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut secara lebih mendalam dengan mengadakan penelitian ilmiah yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk penelitian

---

<sup>7</sup> Ibid, h. 122

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, Media Pendidikan, (Jakarta: PT. Citra Aditya Bakti, 2006), h. 187

tindakan kelas yang berjudul: “Meningkatkan Hasil Belajar Menghafal Surah-surah Pendek Melalui Penerapan *card sort* pada Siswa Kelas IV SDN Kuin Utara 1 Kota Banjarmasin”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek
2. Pembelajaran menghafal masih berjalan monoton
3. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat
4. Kurangnya minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran menghafal

## **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan apakah penggunaan *card sort* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SDN Kuin Utara 1 Kota Banjarmasin dalam menghafal surah-surah pendek

## **D. Cara Memecahkan Masalah**

Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca surah-surah pendek siswa kelas IV SDN Kuin Utara 1 Kota Banjarmasin, harus mendapat perhatian dan harus segera ditanggulangi dengan cepat, tepat dan bijaksana. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca surah-surah pendek disebabkan kurang menariknya pembelajaran selama ini karena lebih banyak menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan media. Untuk itu dalam kesempatan ini digunakan media *skrip story* dalam peningkatan hasil belajar siswa

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dilakukan dalam satu siklus yang dilakukan dalam 2 kali tindakan. Apabila pelaksanaan tindakan pertama menunjukkan hasil belajar anak sudah baik maka tindakan kedua boleh ditiadakan. Namun bila tetap dilakukan, tujuannya hanya memantapkan hasil penelitian. Setiap tahap tindakan selalu dilakukan partisipasi penelitian yang dilakukan oleh guru dan orang-orang yang terkait pada penelitian tersebut

Sebelum pelaksanaan penelitian tindakan anak sudah diberi materi pelajaran yang sama. Dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Ketika pelajaran akan berakhir diberikan postes. Nilai postes ini nantinya akan dijadikan nilai awal pada penelitian tindakan ini. Nilai perkembangan setiap siswa yang diperoleh dari nilai awal (sebelum melakukan media *card sort*) dan sesudah menggunakan media *card sort*. Sehingga diketahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar. Adapun langkah-langkah penelitian tindakan adalah sebagai berikut

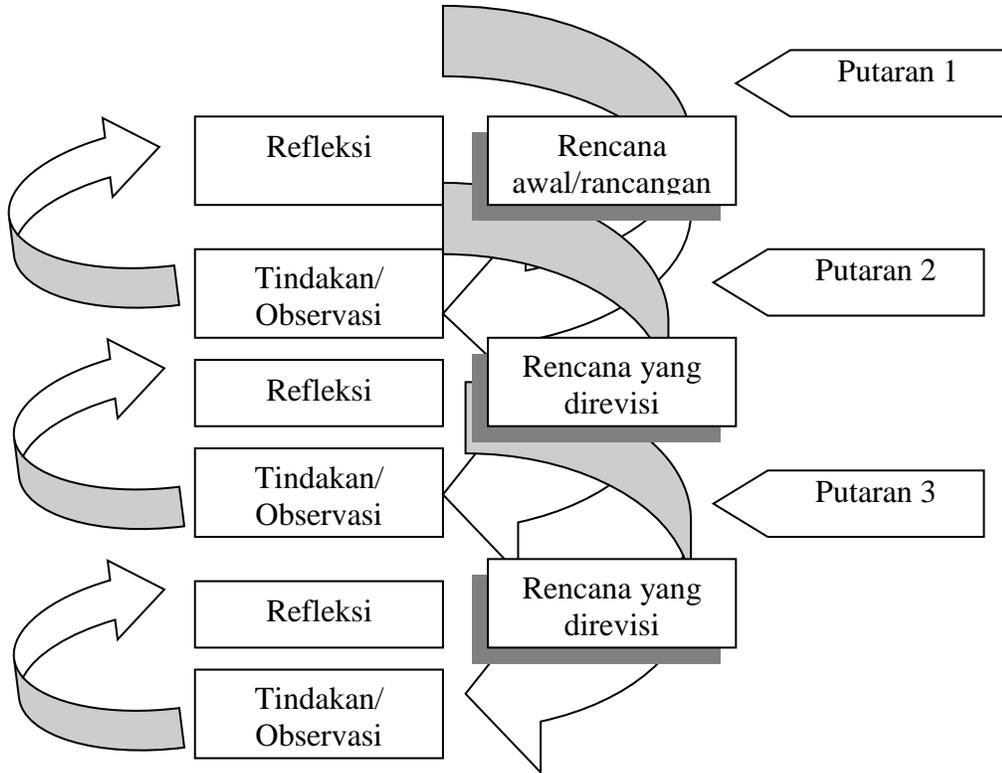
#### 1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini meliputi:

- Membuat Skenario
- Menyusun lembaran kerja pengamatan baik yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik
- Menyusun alat ukur (evaluasi) yang dijadikan alat untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dibagi atas 2



Gambar 1.1 Alur PTK

### a. Pelaksanaan tindakan 1

- Kegiatan awal

Pada kegiatan ini guru memberikan pertanyaan yang sifatnya menggali pengetahuan peserta didik tentang pelajaran IPA terdahulu. Hasil dari tes tersebut dijadikan sebagai skor dasar dari pembelajaran sebelum menggunakan *card sort*

- Kegiatan inti

Pada kegiatan ini diawali dengan pembentukan berkelompok yang anggotanya 8 orang secara heterogen. Setelah itu guru menyajikan

pelajaran, kemudian guru memberi skenario yang dimainkan kelompok. Sedangkan kelompok lain mengamati atau memperhatikan jalannya scenario tersebut. Setelah semua kelompok selesai memainkan skenario tersebut masing-masing siswa mendapat lembar kerja dari guru yang harus dikerjakan kelompok. Hasil diskusi tersebut dipresentasikan di depan kelas. Setelah itu guru memberikan kesimpulan akhir secara umum

- Kegiatan akhir

Pada kegiatan ini ditandai dengan pemberian tes akhir secara individu. Hasil tes individu akan dibandingkan dengan hasil tes awal untuk mengetahui perkembangan individu. Penghargaan kelompok diberikan pada kelompok yang memiliki perkembangan pada hasil presentasi

- b. Pelaksanaan tindakan 2

- Kegiatan awal

Pada kegiatan ini guru mengulang pembelajaran terdahulu untuk membangkitkan motivasi peserta didik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya menggali pengetahuan peserta didik tentang pelajaran membaca surah-surah pendek. Hasil dari tes tersebut dijadikan sebagai skor dasar

- Kegiatan inti

Pada kegiatan ini diawali dengan pembentukan kelompok yang anggotanya 8 orang secara heterogen. Setelah itu guru menyajikan pelajaran, kemudian guru memberi skenario yang dimainkan kelompok. Sedangkan kelompok lain mengamati atau memperhatikan jalannya scenario tersebut. Setelah

semua kelompok selesai memainkan skenario tersebut masing-masing siswa mendapat lembar kerja dari guru yang harus dikerjakan kelompok. Hasil diskusi tersebut dipresentasikan di depan kelas. Setelah itu guru memberikan kesimpulan akhir secara umum

- Kegiatan akhir

Kegiatan ini ditandai dengan pemberian tes akhir secara individu. Hasil tes individu akan dibandingkan dengan hasil tes awal untuk mengetahui perkembangan individu. Penghargaan kelompok diberikan pada kelompok yang memiliki perkembangan pada hasil presentasi

3. Observasi dan Evaluasi

Observasi dan Evaluasi dilaksanakan pada saat tindakan dengan menggunakan lembaran observasi yang telah dibuat serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan tindakan yang telah dilakukan

4. Refleksi Hasil Tindakan

Dari hasil observasi atau pengamatan yang dianalisis tersebut kemudian direflekasi dengan melihat data dari hasil observasi. Apakah kegiatan tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat membantu anak dalam penguasaan konsep pembelajaran tuntas. Hasil analisis data dalam tahap ini digunakan sebagai acuan dalam melakukan siklus berikutnya

**E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian pada kajian teori dirumuskan: melalui penggunaan *card sort* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SDN Kuin Utara 1 Kota Banjarmasin dalam menghafal surah-surah pendek

## **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SDN Kuin Utara 1 Kota Banjarmasin dalam menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan *card sort*

## **G. Manfaat Penelitian**

Pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan bantuan *card sort* ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru
  - a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa
  - b. Mendapatkan umpan balik tentang membaca surah-surah pendek dengan menggunakan *card sort*
  - c. Meningkatkan kemampuan akademik
  - d. Meningkatkan interaksi dengan siswa
2. Siswa
  - a. Meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek
  - b. Meningkatkan motivasi belajar
  - c. Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran
  - d. Membantu mengatasi kesulitan belajar materi menghafal surah-surah pendek
3. Sekolah
  - a. Penelitian ini dapat memberi sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah

- b. Guru dapat menerapkan pembelajaran dengan *card sort* sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu guru dalam pembelajaran PAI agar dapat memahami konsep tersebut dengan baik sehingga pembelajaran kelas menjadi lebih baik
  - c. Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan bagi sekolah tentang variasi pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru serta meningkatkan mutu proses pembelajaran
4. Bagi lembaga terkait

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk kebijakan dan upaya konstruktif dalam upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran, meningkatkan prestasi belajar siswa yang berdampak pada peningkatan mutu sekolah. Jalinan kerjasama yang baik antar siswa, guru dan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan dan kualitas pembelajaran.

## **H. Sistematika Penulisan**

Adapun urutan atau langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
  - a. Pelaksanaan tindakan 1
  - b. Pelaksanaan tindakan 2
3. Observasi dan evaluasi
4. Refleksi Hasil Tindakan

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **A. Tajwid**

Tajwid berasal dari kata “Jawwada – yujawwidu – tajwidan” yang artinya membuat jadi bagus. Sedangkan menurut lughoh (bahasa) tajwid adalah segala sesuatu yang mendatangkan kebajaikan. Dan menurut istilah tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang huruf, baik hak-hak huruf (haqqul huruf) maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf (mustahaqqul huruf) dipenuhi, yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum madd dan sebagainya<sup>9</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana cara-cara membunyikan atau melafalkan huruf-huruf dengan benar, baik huruf yang berdiri sendiri ataupun huruf-huruf dalam rangkaian. Sehingga ilmu tajwid berguna memelihara bacaan Al-Qur’an dari kesalahan dan perubahan memelihara pengucapan dari kesalahan dalam membacanya

Secara garis besar ruang lingkup ilmu tajwid dibagi atas dua bagian yaitu: (1) haqqul huruf yaitu segala sesuatu yang lajim (wajib ada) pada setiap huruf. Hak huruf meliputi sifat-sifat huruf (sifatul huruf) dan tempat-tempat keluarnya huruf (makhorijul huruf). Apabila hak huruf ditiadakan, maka semua suara yang diucapkan tidak mungkin mengandung makna karena bunyinya tidak jelas dan (2) Mustahaqqul huruf, yaitu hukum-hukum baru (Aridlah) yang timbul oleh sebab-

---

<sup>9</sup> Wahyudi Moh, *Ilmu Tajwid Plus* cetakan kedua, (Malang: Halim Jaya, 2008), h 1-2

sebab tertentu setelah hak-hak huruf melekat pada setiap huruf. Mustahaqqul huruf meliputi huruf-huruf Izh-har, Ikhfa, Iqlab, Idqhom, Qolqolah, Ghunnah, Tafkhim, Tarqiq, Mad, Waqaf dan lain-lain<sup>10</sup>

Membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, hukumnya adalah Fardlu 'Ain<sup>11</sup>

Memanjangkan bacaan suara huruf dan panjang satu Alif atau dua harokah, dua Alif atau empat harokah dan tiga Alif atau empat harokah yaitu mad thobi'ie. Mad thobi'ie adalah hukum membaca bunyi dipanjangkan bunyinya, jika:

- a. Huruf berharokoh dlommah ( \_' ) sesudahnya terdapat huruf wawu sukun ( ؤ )
- b. Huruf berharokoh kasro ( — ) sesudahnya terdapat huruf yaa' sukun ( ي )<sup>12</sup>

## **B. Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif adalah merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran pada pelaksanaannya tindakan kelas ini dibagi dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari dua kali tatap muka (pertemuan)

Pada evaluasi dan observasi awal dilakukan refleksi untuk merencanakan pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan *card sort*, sehingga dapat diketahui penekanan mana yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran dengan *card sort* tersebut sehingga dapat menghasilkan kemampuan siswa dalam

---

<sup>10</sup> Wahyudi Moh, *Ilmu Tajwid Plus* cetakan kedua, (Malang: Halim Jaya, 2008), h 2

<sup>11</sup> Asy'ari, Abdullah, *Pelajaran Tajwid*. (Surabaya: Apolla), h 7

<sup>12</sup> Asy'ari, Abdullah, *Pelajaran Tajwid*. (Surabaya: Apolla), h 31

menghafal surah-surah pendek serta mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam menghafal surah-surah pendek serta mampu menghafal dengan baik dan benar

Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini diatur dalam skenario pembelajaran dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *card sort*
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran *card sort* dengan materi menghafal surah An-Nashr dan Al-Ashr
3. Guru membagi siswa dalam dua kelompok belajar, satu kelompok terdiri dari 4 orang siswa, 2 orang siswa laki-laki dan 2 orang siswa perempuan
4. Guru member penghargaan kepada siswa tentang tata cara kerja kelompok
5. Guru mendemonstrasikan membaca ayat-ayat yang akan dihafal di depan kelas

Menurut Ibrahim, (2000: 7-9) model kooperatif dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu:

1. Hasil belajar akademik
2. Meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik
3. Menerima perbedaan individu
4. Penerimaan orang lain yang berbeda baik ras, budaya, kelas, sosial, kemampuan maupun ketidakmampuan
5. Pengembangan keterampilan sosial

## 6 Mengajarkan kepada siswa keterampilan kerja sama dan kolaborasi<sup>13</sup>

Menurut Thomson, et al 1995 dalam Zainal, Aqib dan Elham Rohmanto (2006: 72) Saat pembelajaran kooperatif, siswa belum boleh mengakhiri diskusinya apabila anggota timnya masih ada yang belum menyelesaikan tugasnya. Apabila salah seorang siswa yang memiliki pertanyaan, teman satu kelompok diminta untuk menjelaskan sebelum sebelum menanyakan jawabannya kepada guru. Disaat siswa sedang bekerja di dalam kelompok, guru berkeliling diantara kelompok memberikan pujian dan mengamati bagaimana kelompok bekerja. Pembelajaran kooperatif dapat membuat siswa menverbalisasi gagasan-gagasan dan dapat mendorong munculnya refleksi yang mengarah pada konsep-konsep secara aktif<sup>14</sup>

Di akhir pembelajarn kooperatif diadakan test untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Saat test siswa tidak boleh lagi bekerja sama dengan teman sekelompok. Oleh karena itu, disiapkan skor nilai, nilai tersebut dihitung berdasarkan peningkatan poin nilai dari skor nilai awal terhadap skor nilai akhir. Adapun panduan penghitungan skor nilai adalah sebagai berikut

Tabel 2.1 kriteria penilaian

No	Nilai	Kreteria
1	40	Nilai sempurna
2	30	Lebih dari 10 poin di atas skor awal
3	20	10 poin di atas skor awal
4	10	Sama dengan skor awal
5	5	10 poin di bawah skor awal

<sup>13</sup> Muslim, Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2010), h. 7-9

<sup>14</sup> Zainal, Aqib dan Elham Rohmanto, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, (Lamongan: Yrama Widya, 2006), h. 72

### Langkah-langkah pembelajaran kooperatif

- Fase 1 = Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa  
Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar
- Fase 2 = Menyampaikan informasi  
Guru menyajikan informasi kepada siswa, baik dengan peragaan (demonstrasi) atau teks
- Fase 3 = Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar  
Guru menjelaskan siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan perubahan yang efisien
- Fase 4 = Membantu kerja kelompok dalam belajar  
Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas
- Fase 5 = Mengetes materi  
Guru mengetes materi pelajaran atau kelompok atau kelompok menyajikan hasil-hasil pekerjaan mereka
- Fase 6 = Memberikan penghargaan  
Guru memberikan contoh cara menghargai, baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Arends, (1997: 113) dalam Aqib Zainal dan Elham Rohmanto, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, (Lamongan: Yrama Widya, 2006), h. 73

Beberapa macam pembelajaran kooperatif

- a. STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)
- b. TGT (*Teams Games – Tournament*)
- c. *Jigsaw*
- d. LT (*Learning Together*)
- e. *Card sort*

**D. *Card sort***

Bahasa Arab, mata pelajaran ini berfungsi memberikan kemampuan dan keterampilan dasar kepada peserta didik untuk menunjang pengetahuan, pemahaman dan penghayatan terhadap syari'at Islam, pengembangan ilmu pengetahuan, dan meningkatkan hubungan antar bangsa. Pelajaran ini juga diarahkan memberikan kemampuan dan keterampilan dasar peserta didik, menggunakan bahasa Arab secara benar yang meliputi mendengar, berbicara, membaca, dan menulis serta menjadi bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya

Sehingga suatu cara untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut, maka salah satu caranya adalah penggunaan media dalam pengajaran bahasa Arab di mana hal tersebut bertitik tolak dari teori yang mengatakan bahwa totalitas persentase banyaknya ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seseorang terbanyak dan tertinggi melalui indra lihat dan pengalaman langsung melakukan sendiri, sedangkan selebihnya melalui indra dengar dan indra lainnya

. Kata media berasal dari bahasa Latin, yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (لى اسو) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut Soeparno media adalah suatu alat terprogram yang dipakai sebagai saluran (channel) penyampai pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (resource) kepada penerimanya (*receiver*). Suatu alat pelajaran yang belum diprogram atau memang tidak dapat diisi program seperti papan tulis, kapur tulis dan penghapus dipandang sebagai perangkat keras (*hardware*) semata dan tidak dianggap sebagai media.<sup>16</sup>

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap<sup>17</sup>

Menurut Azhar Arsyad adalah media yang dipakai untuk membawa atau menyampaikan pesan-pesan (informasi) yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.<sup>18</sup>

Sedangkan menurut Yusufhadi Miarso media pembelajaran adalah sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, memiliki tujuan dan terkendali.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> <http://elfathr-arabiyah.blogspot.com/2010/blog-post.html>

<sup>17</sup> <http://elfathr-arabiyah.blogspot.com/2010/blog-post.html>

<sup>18</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011)

<sup>19</sup> <http://elfathr-arabiyah.blogspot.com/2010/blog-post.html>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah media atau alat-alat terprogram yang digunakan untuk menyampaikan pesan instruksional, dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan kemauan belajar sehingga mendorong terjadinya proses belajar mengajar yang diharapkan dan mencapai target pembelajaran. Salah satu contoh media yang tidak jauh dari kriteria-kriteria di atas dan dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah *card sort*

*card sort* adalah potongan-potongan kertas yang sering digunakan dalam pengajaran bahasa asing. Di samping murah dan amat mudah untuk dibuat, teknik *card sort* sederhana dan tidak memerlukan keterampilan khusus untuk menggunakannya<sup>20</sup>

*Card sort* dapat digunakan ke dalam berbagai mata pelajaran tergantung efektivitas suatu mata pelajaran, bagi guru PAI bisa dimasukkan ke dalam materi-materi PAI seperti, Qur'an Hadits, Imla, kisah-kisah, fiqh, mahfudzot, Bahasa Arab dan lain-lain. Sehingga pembelajaran ini sangat efektif untuk membangkitkan kembali suasana belajar siswa karena pembelajaran dengan menggunakan *card sort* tidak hanya menggunakan media visual saja tetapi juga membutuhkan gaya kinestetik sehingga belajar terasa tidak kaku. Selain itu juga *card sort* y bisa dikatakan media yang mudah, tidak hanya mudah dan sederhana untuk digunakan tetapi juga salah satu untuk membuat kegiatan pembelajaran semakin mudah dan menyenangkan. Karena dalam menggunakan media ini

---

<sup>20</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, ( Jakarta; Rajawali Press, 2010) hal. 122

semua sangat berperan baik itu anggota tubuh, teman atau guru. Sehingga ketika media ini digunakan suasana kelas terasa lebih hidup dan menyenangkan sehingga peserta didik merasa pembelajaran ini tanpa beban padahal masih dalam konteks belajar. Berikut ini langkah-langkah *card sort*

1. Guru memilih ayat-ayat al-qur'an yang bersambung dengan rapi, yang kira-kira bisa dibagi rata pada siswa.
2. Ayat tersebut diketik atau ditulis di atas kertas karton (kira-kira bisa untuk dipotong-potong)
3. Setelah itu ayatnya dipotong-potong menjadi kepingan-kepingan kertas yang akan disatukan. (apabila muridnya banyak maka dibagi per kelompok.
4. Potongan ayat tadi dibagikan acak kepada siswa
5. Guru meminta agar siswa menghafalkan potongan ayat yang tertera di kertas yang telah dipotong dan dibagikan tadi. (tunggu dua sampai tiga menit)
6. Setelah itu guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan kembali potongan kertas tadi.
7. Guru agak diam sejenak hingga kelas agak mulai tenang
8. Dipastikan mereka telah menghafal ayat yang telah dibagikan
9. Maka siswa diperintahkan untuk mencari ayat yang pertama diantara teman-temannya dan mulai menyusun satu demi satu
10. Setelah itu guru bisa menyuruh murid untuk menuliskannya ke dalam buku
11. Setelah tugas-tugas itu dilakukan oleh siswa, guru sebaiknya memperlihatkan ayat-ayat yang utuh melalui papan tulis dan OHP.

Pembelajaran kooperatif dengan media *strip story* terdiri dari atas empat komponen utama yaitu sebagai berikut:

a. Skenario

Bahan ajar dalam *card sort* mula-mula diperkenalkan dalam pembelajaran di kelas adalah menyampaikan skenario yang akan ditampilkan. Kemudian membentuk beberapa kelompok dan selanjutnya memberikan petunjuk dan menjelaskan skenario yang akan ditampilkan atau dilakukan di depan kelas. Selanjutnya ketua kelompok menyampaikan kepada anggota kelompok tentang isi skenario. Ketika kelompok melakukan skenario tersebut siswa dari kelompok yang lain memperhatikan

b. Kerja tim

Kelompok atau tim yang tersusun dari dua siswa yang mewakili heterogenitas kelas dalam kinerja akademi, jenis kelamin dan suku. Fungsi utama tim adalah menyiapkan anggotanya agar berhasil dalam menghadapi melaksanakan skenario. Setelah itu guru memberikan lembar kerja atau tugas yang harus dibahas oleh siswa. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya dalam bentuk presentasi di depan kelas. Kemudian guru memberikan kesimpulan secara umum

Kerja tim tersebut merupakan ciri terpenting media *card sort*. Pada setiap saat, penekanan diberikan pada anggota tim agar melakukan yang terbaik untuk timnya dan pada tim agar melakukan yang terbaik untuk membantu anggotanya. Tim tersebut menyediakan dukungan teman sebaya untuk kinerja akademik yang memiliki pengaruh yang berarti pada pembelajaran dan tim tersebut

menunjukkan saling peduli dan norma yang dimiliki pengaruh berarti pada hasil-hasil belajar, seperti hubungan antar kelompok, harga diri dan penerimaan terhadap kebanyakan siswa

c. Skor perbaikan individu

Setiap siswa dapat menyumbang poin maksimal kepada timnya dalam perskoran ini, namun tidak seorang siswapun dapat melakukan hal itu tanpa menunjukkan perbaikan atas kinerja kerja tim sebelumnya. Setiap siswa diberikan suatu skor dasar, yang dihitung dari kinerja rata-rata siswa pada permainan serupa sebelumnya. Kemudian siswa memperoleh poin untuk mereka dengan didasarkan pada berapa banyak skor kuis mereka yang melampaui skor dasar mereka

d. Penghargaan tim

- Tim dapat memperoleh sertifikat atau penghargaan lain apabila skor rata-rata mereka melampaui suatu kreteria tertentu<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Aqib Zainal dan Elham Rohmanto, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, (Lamongan: Yrama Widya, 2006), h. 74-76

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan pada SDN Kuin Utara 1 kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin pada siswa kelas 4 semester kedua tahun pelajaran 2012-2013

Penelitian ini dilaksanakan pada pelajaran PAI dengan kompetensi dasar hafal Al-Qur'an surah pendek. Permasalahannya adalah kurangnya kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek tersebut. Keadaan ini dikarenakan kurangnya minat dan perhatian siswa terhadap materi hafalan tersebut sehingga rendahnya kemampuan siswa pada materi hafalan tersebut. Untuk itu maka akan diterapkan materi pembelajaran tersebut dengan menggunakan media pembelajaran yang berbasis visual teknik *card sort*, sebagai upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dengan pembelajaran tersebut nantinya dapat meningkatkan kemampuan dan kefasihan siswa dalam materi pembelajaran menghafal surah-surah pendek sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar siswa dan prestasi sekolah

Untuk memecahkan masalah tersebut di atas, ada beberapa faktor yang perlu diteliti yaitu:

- a. Aspek guru, yaitu kegiatan guru dalam pembelajaran, bagaimana guru melaksanakan pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan

menggunakan media visual teknik *card sort* sederhana. Sehingga siswa aktif dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran

- b. Aspek siswa, yaitu berupa aktifitas siswa, apakah siswa cukup aktif dan bergairah dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media visual teknik *strip story* sederhana tersebut sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa menghafal dengan fasih surah Al-Ashr

Aspek hasil belajar siswa, yaitu berupa hasil belajar siswa, apakah hasil belajar siswa dalam menghafal dapat meningkat. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran mautan lokal dan menghafal surah-surah pendek. Khususnya menghafal surah Al-Ashar dan surah An-Nashr

## **B. Persiapan PTK**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas, yaitu bentuk penelitian yang bersifat refleksi untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dan meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan melaksanakan tugas. Penelitian tindakan kelas mengikuti 4 langkah yaitu: merencanakan, melaksanakan tindakan, mengamati dan merefleksi. Berikut beberapa cara pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut

- a. Format-format observasi digunakan dalam proses pembelajaran untuk memperoleh data kualitatif tentang
  1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
  2. Aktivitas siswa dalam menghafal

3. Perkembangan keterampilan siswa dalam menyusun kepingan ayat menjadi untaian surah
- b. Kuisisioner digunakan untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan *card sort*
- c. Tes praktik menghafal

Menugaskan siswa maju ke depan kelas menghafal An-Nashr dan Al-Ashr digunakan untuk memperoleh data kuantitatif tentang kemampuan siswa terhadap materi pelajaran

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4 SDN Kuin Utara 1 kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin, dengan jumlah siswa 28 orang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian tindakan ini adalah guru (peneliti) dan siswa kelas 4 SDN Kuin Utara 1 Banjarmasin dengan format observasi, kuisisioner dan hasil tes praktek

### **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan proses pembelajaran pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah berupa:

- a. Tes tertulis, untuk mengetahui kemampuan anak terhadap penguasaan tajwid
- b. Tes lisan (praktek), untuk mengetahui kemampuan anak dalam membaca surah-surah pendek

- c. Hasil pengamatan yang dilakukan pengamat (observer) untuk mengetahui refleksi siklus pada penelitian tindakan kelas (PKT)

Teknik penelitian tindakan kelas ini melakukan observasi atau pengamatan langsung di kelas terhadap aktivitas siswa dalam menyelesaikan tugas mendemonstrasikan hafalan surah-surah pendek untuk memperoleh data sebagai gambaran mengenai kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek. Selama proses pembelajaran, kegiatan dan keaktifannya dicatat dan diamati. Data yang diperoleh dari pengamatan (observasi) dianalisis dengan teknik persentasi untuk melihat kecenderungan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar, dengan melihat nilai hasil belajar tertulis dan praktek, kemudian dikategorikan dengan istimewa, amat baik, baik, sedang, kurang dan amat kurang
2. Aktivasi siswa dalam proses pembelajaran, dengan melihat tingkat keaktifan dan perhatian siswa dalam pembelajaran, kemudian dikategorikan dengan istimewa, amat baik, baik, sedang, kurang dan amat kurang
3. Implementasi pembelajaran dengan menggunakan *card sort*, dengan menganalisis tingkat keberhasilan dengan kategori berhasil, kurang berhasil dan tidak berhasil

#### **F. Indikator Kinerja**

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah apabila kemampuan menghafal surah pendek mencapai nilai rata-rata 70 berarti tuntas secara individual dan apabila siswa mencapai nilai rata-rata 70 mencapai 90%

berarti tuntas secara klasikal. Indikator ini ditetapkan berdasarkan kondisi dan tingkat perkembangan siswa di SDN Kuin Utara 1

Hasil kinerja guru, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dan kuesioner ditafsirkan ke dalam kalimat kuantitatif menurut Arikunto yakni baik (76-100%), sedang (56-75%), kurang (40-55%) dan buruk (<40%)<sup>22</sup>

## G. Teknik Analisis

### a. Teknik Penilaian

Teknik ini diawali dengan penskoran terhadap jumlah jawaban penskoran. Skor dianalisis untuk mengetahui kemampuan siswa kelas IV SDN Kuin Utara 1 dengan mengikuti formula sebagai berikut

$$N = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

### b. Teknik Persentasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui persentasi ketuntasan belajar kelompok dengan menggunakan rumus

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{JumlahSiswaTuntasSecaraPerorangan}}{\text{JumlahSiswaKeseluruhan}} \times 100\% \quad ^{23}$$

## H. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini nantinya akan dilaksanakan dengan cara mengikuti skenario tindakan yang akan diperbaiki dalam perjalanan penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur dalam penelitian Apabila pelaksanaan

---

<sup>22</sup> Prog. Kualifikasi Guru Fakultas Tarbiyah, *Laporan PTK*, (Banjarmasin: IAIN, 2009), h. 29

<sup>23</sup> Moh. Uzer Usman dan Lilis.S *Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya), h. 97

tindakan kelas ini dibagi dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dua kali tatap muka (pertemuan)

Pada evaluasi dan observasi awal dilakukan refleksi untuk merencanakan pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan media visual *strip story* tersebut sehingga dapat menghasilkan kemampuan siswa untuk menghafal surah-surah pendek serta mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam menghafal surah-surah pendek dengan baik dan benar

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas diatur dalam scenario pembelajaran dengan langkah-langkah penelitian tindakan sebagai berikut:

1. Membuat scenario pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *card sort*
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar kerja siswa dalam pembelajaran media visual teknik *card sort* dengan materi menghafal surah An-Nashr dan Al-Ashr
3. Guru membagi siswa dalam dua kelompok belajar, satu kelompok terdiri 4 orang siswa, 2 orang siswa laki-laki dan 2 orang siswa perempuan
4. Guru memberi penghargaan kepada siswa tentang tata cara kerja kelompok
5. Guru mendemonstrasikan membaca ayat-ayat yang akan dihafal di depan kelas
6. Mendesain instrumen/alat evaluasi berupa format observasi untuk mengukur:
  - a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
  - b. Aktivitas siswa dalam menghafal kelompok
  - c. Mengetahui perkembangan keterampilan proses siswa dalam pembelajaran
7. Menugaskan siswa menghafal di depan kelas untuk mengukur tingkat penguasaan siswa dalam menghafal surah-surah pendek

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

SDN Kuin Utara 1 Banjarmasin berada dipinggiran kota Banjarmasin dengan bangunan semi permanen. Sekolah ini merupakan sekolah formal di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional. Untuk lebih mengetahui lebih jauh SDN Kuin Utara 1 dapatlah kita lihat uraian berikut ini:

##### **1. Sejarah singkat SDN Kuin Utara 1 Banjarmasin**

SDN Kuin Utara 1 Banjarmasin berdiri sejak tahun 1950 dengan nama SDN Patih Masih, kemudian pada tahun 1965 berganti nama menjadi SDN Kuin Cerucuk. Pada tahun 1987 berganti nama lagi menjadi SDN Kuin Utara 1 sampai sekarang. Sekolah ini mempunyai nomor statistik sekolah (NSS) 101156004026 dengan NPSN 30304460 dan nomor induk sekolah (NIS) 101980, kode pos 70125. SDN Kuin Utara 1 berada di jalan Kuin Utara No.21 RT. 13 Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin, yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya
- b. Sebelah timur berbatasan dengan kantor Koramel
- c. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk

Sejak berdiri SDN Kuin Utara 1 Banjarmasin mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan. Berikut ini periode kepemimpinan SDN Kuin Utara 1 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini

Tabel 4.1 Kepemimpinan SDN Kuin Utara 1 Banjarmasin

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	1	H. Basran	1950 – 1955
2	2	Darkudni	1955 – 1960
3	3	Maskurun	1960 – 1980
4	4	H. Hamran Djapri	1980 – 1985
5	5	Djunaidi	1985 – 1990
6	6	Hj. Arbainah	1990 – 1995
7	7	Rusmaniah	1995 – 1997
8	8	Syamsuddin MN	1997 – 1998
9	9	Aminah,S.Pd	1999 sampai sekarang

## 2. Sarana dan prasarana

SDN Kuin Utara 1 Banjarmasin memiliki bentuk bangunan menyerupai huruf U yang memiliki 6 buah ruang kelas dengan ukuran 7 x 8 meter. Satu buah kantor berukuran 8 x 8 meter, dan satu buah perpustakaan berukuran 6 x 8 meter. Walaupun sekolah ini berada dipinggiran namun cukup strategis karena berada dipinggir jalan raya sehingga dapat dengan mudah dikunjungi atau didatangi. Lingkungan yang aman dan nyaman membuat proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Keadaan sarana dan prasarana yang memadai, menambah semakin baiknya proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti. Berikut ini keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki SDN Kuin Utara 1 Banjarmasin adalah:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SDN Kuin Utara 1 Banjarmasin

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Tamu	1
3	Ruang Guru (kantor)	1
4	Ruang Kelas	6
5	Ruang Perpustakaan	1
6	WC Guru	2
7	WC Siswa	4
8	Ruang UKS	1
9	Tempat Parkir	1
10	Lapangan	1

### 3. Pendidik dan tenaga kependidikan

SDN Kuin Utara 1 dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah, yang dibantu oleh 8 orang pendidik dengan latar belakang pendidikan diploma 2 dan sarjana pendidikan, yang berstatus pegawai negeri sipil. Untuk memudahkan dalam pelaksanaan tugas-tugas kepala sekolah juga dibantu satu orang penjaga sekolah yang berstatus pegawai negeri sipil. Satu orang tenaga tata usaha dan satu orang pengelola perpustakaan. Untuk lebih jelas dan rincinya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No .	Nama Guru	Pendidikan	Tugas
1	Aminah, M.Pd	S 2	Kepala Sekolah
2	Qolbiansyah, S.Pd	S 1	Panjas
3	Hj. Nilam Maswiyah	D 2	Kelas 2
4	Nordiansyah	D2	PAI
5	Atikah, S.Pd	S 1	Kelas 3
6	Wawan Suryana,S.Pd	S 1	Kelas 4
7	Norkhair, S.Pd	S 1	Kelas 6
8	Suharsih, S.Pd	S 1	Kelas 5
9	Syahril	SMA	Penjaga sekolah
10	Amalia,S.Pd	S 1	Bahasa Inggris
11	Ana Puspasari, S.Pd	S 1	kelas 1
12	Rini Mawaddah,S.Pd	S 1	Tata Usaha
13	Riva Hadiah	SMA	Perpustakaan

#### 4. Siswa SDN Kuin Utara 1 Banjarmasin

SDN Kuin Utara 1 Banjarmasin, pada tahun pelajaran 2012 - 2013 memiliki jumlah siswa 28 yang terdiri 10 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan. Berikut ini jumlah peserta didik SDN Kuin Utara 1 Banjarmasin yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Keadaan siswa SDN Kuin Utara 1

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		Laki-laki	Perempuan		
1	1	18	19	37	Ana Puspasari, S.Pd
2	2	24	22	46	Hj. Nilam Maswiyah
3	3	21	17	38	Atiqah, S.Pd
4	4	10	18	28	Wawan Suryana,S.Pd
5	5	19	17	36	Suharsih, S.Pd
6	6	26	16	42	Norkhair, S.Pd
		118	109	227	

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri atas 2 (dua) tindakan yaitu sebagai berikut:

### **1. Tindakan Kelas Siklus 1**

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

#### **a. Persiapan**

Pada pertemuan pertama pada siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca Q.S. An-Nashr (110) dengan lancar
- 2) Tujuan Pembelajaran
  - Siswa dapat membaca surah An-Nashr (110) dengan harakat dan makhroj yang benar
  - Siswa dapat mengulang bacaan surah An-Nashr (110)
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdo'a
- Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat
- Meminta siswa untuk menyiapkan Al-Qur'an dan buku Pendidikan Agama Islam

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru memilih surah An-Nashr yang bersambung dengan rapi, yang kira-kira bisa dibagi rata pada siswa.
- Ayat tersebut diketik atau ditulis diatas kertas karton (kira-kira bisa untuk dipotong-potong)
- Setelah itu ayatnya dipotong-potong menjadi kepingan-kepingan kertas yang akan disatukan. (apabila muridnya banyak maka dibagi per kelompok.
- Potongan ayat tadi dibagikan acak kepada siswa
- Guru meminta agar siswa menghapalkan potongan ayat yang tertera di kertas yang telah dipotong dan dibagikan tadi. (tunggu dua sampai tiga menit)
- Setelah itu guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan kembali potongan kertas tadi.
- Guru agak diam sejenak hingga kelas agak mulai tenang

- Dipastikan mereka telah menghafal ayat yang telah dibagikan
- Maka siswa diperintahkan untuk mencari ayat yang pertama diantara teman-temannya dan mulai menyusun satu demi satu
- Setelah itu guru bisa menyuruh murid untuk menuliskannya kedalam buku
- Setelah tugas-tugas itu dilakukan oleh siswa, guru sebaiknya memperlihatkan ayat-ayat yang utuh melalui papan tulis

### 3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Guru memberi tugas siswa untuk mencari dan membaca ayat dalam surah An-Nashr secara acak
- Siswa bersama-sama membaca surah An-Nashr sebagai penutup kegiatan pembelajaran

## c. Hasil Tindakan Kelas

### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat pada pembelajaran siklus 1 pertemuan pertama 2 x 35 menit yang telah direncanakan (terlampir) dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdo'a	v	
2	Menyiapkan perangkat pembelajaran	v	
3	Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat	v	
4	Melaksanakan pre tes		v
5	Memotivasi siswa	v	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
6	Guru memilih surah An-Nashr yang bersambung dengan rapi, yang kira-kira bisa dibagi rata pada siswa.	v	
7	Ayat tersebut diketik atau ditulis diatas kertas karton (kira-kira bisa untuk dipotong-potong)	v	
8	Setelah itu ayatnya dipotong-potong menjadi kepingan-kepingan kertas yang akan disatukan. (apabila muridnya banyak maka dibagi per kelompok)	v	
9	Potongan ayat tadi dibagikan acak kepada siswa	v	
10	Guru meminta agar siswa menghapuskan potongan ayat yang tertera di kertas yang telah dipotong dan dibagikan tadi. (tunggu dua sampai tiga menit)	v	
11	Setelah itu guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan kembali potongan kertas tadi.	v	
12	Guru agak diam sejenak hingga kelas agak mulai tenang	v	
13	Dipastikan mereka telah menghafal ayat yang telah dibagikan	v	
14	Maka siswa diperintahkan untuk mencari ayat yang pertama diantara teman-temannya dan mulai menyusun satu demi satu	v	
15	Setelah itu guru bisa menyuruh murid untuk menuliskannya kedalam buku	v	
16	Setelah tugas-tugas itu dilakukan oleh siswa, guru sebaiknya memperlihatkan ayat-ayat yang utuh melalui papan tulis	v	
17	Melaksanakan pembelajaran dengan runtut		v
18	Mengkaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan		v
19	Mengkaitkan materi pelajaran dengan realita kehidupan		v
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	v	v

21	Menggunakan media pembelajaran	v	
22	Menciptakan situasi agar agar siswa aktif belajar	v	
23	Meciptakan suasana keterbukaan	v	
24	Menciptakan situasi yang menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung	v	
25	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa	v	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Menyimpulkan pelajaran bersama-sama dengan siswa		v
27	Memberikan tes akhir untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran	v	
28	Siswa bersama-sama membaca surah An-Nashr sebagai penutup kegiatan pembelajaran	v	
	Jumlah	22	6

Berdasarkan data observasi atau pengamatan di atas maka dapat diprosentasikan yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah..jawaban}}{\text{Jumlah..aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{28} \times 100\% \\
 &= 78,57\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari prosentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik, namun masih belum masih terdapat kekurangan seperti: alokasi waktu yang digunakan, kadang-kadang tidak tepat, tidak dilaksanakannya pre tes, tidak mengkaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan, rangkungan pelajaran dibuat tidak bersama-sama siswa serta tidak menyampaikan hasil penilaian kepada siswa

Pada kegiatan pembelajaran ini guru secara intensif guru memberikan bimbingan kepada siswa, membaca surah-surah pendek.

Namun kerana penggunaan *card sort* ini baru yang pertama kali digunakan sehingga belum maksimal. Hal ini terlihat dari lambatnya siswa dapat mengikuti apa yang dibacakan oleh guru. Selain itu juga ada beberapa siswa yang meminta guru untuk mengulang kembali apa yang dibaca oleh guru, bahkan ada beberapa siswa yang tidak tahu huruf hijriah. Dari beberapa temuan tersebut maka perlu diperbaiki kembali tahapan pembelajaran supaya hasil belajar dapat lebih meningkat.

Dari hasil observasi di atas secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai sehingga perlu dilaksanakan lagi pertemuan kedua

## 2) Observasi Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa pada pembelajaran membaca surah-surah pendek dengan menggunakan *card sort* pada siswa kelas 4 SDN kuin Utara 1 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.6 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus 1 pertemuan 1

No	Aspek yang amati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan pembelajaran membaca surah-surah pendek dengan menggunakan card sort				v	
2	Menyimak bacaan guru tentang surah			v		
3	Aktivitas siswa dalam bertanya		v			
4	Aktivitas siswa dalam mengerjakan LKS				v	
5	Keterampilan siswa dalam membaca surah				v	
6	Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru				v	
7	Disiplin siswa ketika membaca surah		v			
8	Partisipasi siswa dalam pembelajaran					v
9	Keceriaan dan antusias siswa dalam belajar					v
10	Penyampaian hasil			v		
	Total Skor	36				

Berdasarkan pengamatan di atas, maka dapatlah kita lihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total..Skor}}{\text{Total..Aspek}} \times 100\%$$

$$\text{Persentasi} = \frac{36}{50} \times 100\%$$

$$= 72\%$$

Berdasarkan hasil persentasi di atas dapatlah di simpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran telah meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran menggunakan *card sort* pada materi membaca surah-surah pendek.yang disampaikan oleh guru sudah mulai dipahami,. Namun pada pertemuan pertama ini siswa masih canggung melaksanakannya. Hal ini terlihat pada beberapa aspek yang belum maksimal seperti siswa kurang berani dalam bertanya dan siswa masih

kurang tepat ketika membaca suruh-surah pendek. Oleh karena itu masih perlu dilanjutkan lagi ke pertemuan siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik terutama lebih meningkatnya aktivitas siswa selama pembelajaran

### 3) Tes Hasil Pembelajaran

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus 1 (terlampir) dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.7 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1 Pertemuan 1

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%) /Ketuntasan
1	10			
2	9	1	9	3,57
3	8	1	8	3,57
4	7	7	49	25
5	6	10	60	35,71
6	5	9	45	32,14
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
Jumlah		28	171	100
Rata-rata			6,11	

Berdasarkan data dari tabel di atas bahwa masih ada siswa yang mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai di bawah 7, sebanyak 19 orang. Dari 28 orang siswa, 7 orang siswa yang mendapat nilai 7 (25%), 1 orang siswa yang mendapat nilai 8 (3,57%), dan 1 orang siswa yang mendapat nilai 9 (3,57%). Karena masih ada

beberapa siswa yang tergolong pada kategori, di bawah kriteria ketuntasan minimal

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan membaca surah-surah pendek melalui penerapan *card sort* adalah 6,11, yang artinya di bawah persyaratan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 7,00 karena masih ada beberapa siswa yang belum tuntas maka perlu dilanjutkan pada siklus 1 pertemuan kedua

Siklus 1 Pertemuan kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua pada siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca Q.S. An-Nashr (110) dengan lancar
- 2) Tujuan Pembelajaran
  - Siswa dapat menunjukkan surah An-Nashr (110) ayat demi ayat
  - Siswa dapat mengetahui isi pokok kandungan surah An-Nashr (110)
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran

b. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdo'a
- Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat
- Meminta siswa untuk menyiapkan Al-Qur'an dan buku Pendidikan Agama Islam

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru memilih surah An-Nashr yang bersambung dengan rapi, yang kira-kira bisa dibagi rata pada siswa.
- Ayat tersebut diketik atau ditulis diatas kertas karton (kira-kira bisa untuk dipotong-potong)
- Setelah itu ayatnya dipotong-potong menjadi kepingan-kepingan kertas yang akan disatukan. (apabila muridnya banyak maka dibagi per kelompok.
- Potongan ayat tadi dibagikan acak kepada siswa
- Guru meminta agar siswa menghapalkan potongan ayat yang tertera di kertas yang telah dipotong dan dibagikan tadi. (tunggu dua sampai tiga menit)
- Setelah itu guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan kembali potongan kertas tadi.
- Guru agak diam sejenak hingga kelas agak mulai tenang
- Dipastikan mereka telah menghafal ayat yang telah dibagikan

- Maka siswa diperintahkan untuk mencari ayat yang pertama diantara teman-temannya dan mulai menyusun satu demi satu
- Setelah itu guru bisa menyuruh murid untuk menuliskannya kedalam buku
- Setelah tugas-tugas itu dilakukan oleh siswa, guru sebaiknya memperlihatkan ayat-ayat yang utuh melalui papan tulis

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Guru memberi tugas siswa untuk mencari dan membaca ayat dalam surah An-Nashr secara acak
- Siswa bersama-sama membaca surah An-Nashr sebagai penutup kegiatan pembelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat pada pembelajaran siklus 1 pertemuan kedua 2 x 35 menit yang telah direncanakan (terlampir) dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.8 .Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdo'a	v	
2	Menyiapkan perangkat pembelajaran	v	
3	Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat	v	
4	Melaksanakan pre tes	v	
5	Memotivasi siswa	v	

<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
6	Guru memilih surah An-Nashr yang bersambung dengan rapi, yang kira-kira bisa dibagi rata pada siswa.	v	
7	Ayat tersebut diketik atau ditulis diatas kertas karton (kira-kira bisa untuk dipotong-potong)	v	
8	Setelah itu ayatnya dipotong-potong menjadi kepingan-kepingan kertas yang akan disatukan. (apabila muridnya banyak maka dibagi per kelompok)	v	
9	Potongan ayat tadi dibagikan acak kepada siswa	v	
10	Guru meminta agar siswa menghapalkan potongan ayat yang tertera di kertas yang telah dipotong dan dibagikan tadi. (tunggu dua sampai tiga menit)	v	
11	Setelah itu guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan kembali potongan kertas tadi.	v	
12	Guru agak diam sejenak hingga kelas agak mulai tenang	v	
13	Dipastikan mereka telah menghafal ayat yang telah dibagikan	v	
14	Maka siswa diperintahkan untuk mencari ayat yang pertama diantara teman-temannya dan mulai menyusun satu demi satu	v	
15	Setelah itu guru bisa menyuruh murid untuk menuliskannya kedalam buku	v	
16	Setelah tugas-tugas itu dilakukan oleh siswa, guru sebaiknya memperlihatkan ayat-ayat yang utuh melalui papan tulis	v	
17	Melaksanakan pembelajaran dengan runtut		v
18	Mengkaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan	v	
19	Mengkaitkan materi pelajaran dengan realita kehidupan	v	
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		v
21	Menggunakan media pembelajaran	v	
22	Menciptakan situasi agar agar siswa aktif belajar	v	
23	Meciptakan suasana keterbukaan	v	
24	Menciptakan situasi yang menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung	v	
25	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa	v	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Menyimpulkan pelajaran bersama-sama dengan siswa		v
27	Memberikan tes akhir untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran	v	
28	Siswa bersama-sama membaca surah An-Nashr sebagai penutup kegiatan pembelajaran	v	
	Jumlah	25	3

Berdasarkan data observasi atau pengamatan di atas maka dapat diprosentasikan yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah..jawaban}}{\text{Jumlah..aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{25}{28} \times 100\% \\ &= 89,28\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari prosentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik, namun masih belum masih terdapat kekurangan seperti: alokasi waktu yang digunakan tidak sesuai dengan rencana, menyimpulkan pelajaran hanya dilakukan oleh guru tanpa bersama-sama dengan siswa dan pelaksanaan pelajaran belum runtut

Pada kegiatan pembelajaran ini guru secara intensif guru memberikan bimbingan kepada siswa, membaca surah-surah pendek. Namun kerana penggunaan *card sort* ini masih tergolong baru sehingga hasilnya belum maksimal. Hal ini terlihat dari masih lambatnya siswa dapat mengikuti apa yang dibacakan oleh guru. Selain itu juga masih ada beberapa siswa yang meminta guru untuk mengulang kembali apa yang dibaca oleh guru. Selain itu juga, walaupun siswa telah hafal huruf hijriah, namun banyak siswa yang belum dapat membaca dengan baik dan benar. Dari beberapa temuan tersebut maka perlu diperbaiki kembali tahapan pembelajaran supaya hasil belajar dapat lebih meningkat.

Dari hasil observasi di atas secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai sehingga perlu dilaksanakan lagi pertemuan kedua

## 2) Observasi Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa pada pembelajaran membaca surah-surah pendek dengan menggunakan *card sort* pada siswa kelas 4 SDN kuin Utara 1 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.9 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus 1 pertemuan 2

No	Aspek yang amati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan pembelajaran membaca surah-surah pendek dengan menggunakan <i>card sort</i>				v	
2	Menyimak bacaan guru tentang surah				v	
3	Aktivitas siswa dalam bertanya			v		
4	Aktivitas siswa dalam mengerjakan LKS					v
5	Keterampilan siswa dalam membaca surah				v	
6	Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru				v	
7	Disiplin siswa ketika membaca surah		v			
8	Partisipasi siswa dalam pembelajaran					v
9	Keceriaan dan antusias siswa dalam belajar					v
10	Penyampaian hasil			v		
	Total Skor	39				

Berdasarkan pengamatan di atas, maka dapatlah kita lihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total..Skor}}{\text{Total..Aspek}} \times 100\%$$

$$\text{Persentasi} = \frac{39}{50} \times 100\%$$

$$= 78\%$$

Berdasarkan hasil peresentasi di atas dapatlah kita simpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran telah meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran menggunakan *card sort* pada materi membaca surah-surah pendek.yang disampaikan oleh guru sudah mulai dipahami, karena pada pertemuan pertama masih canggung. Namun pada pertemuan kedua ini siswa telah dapat dengan mudah melaksanakannya. Walaupun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal seperti siswa kurang berani dalam bertanya dan siswa masih kurang tepat ketika membaca suruh-surah pendek. Oleh karena itu masih perlu dilanjutkan lagi ke pertemuan siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik terutama lebih meningkatnya aktivitas siswa selama pembelajaran

### 3) Tes Hasil Pembelajaran

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua. siklus 1 (terlampir) dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.10 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1 Pertemuan 2

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%) / Ketuntasan
1	10			
2	9	1	9	3,57
3	8	3	24	10,71
4	7	9	63	32,14
5	6	15	90	53,57
6	5			
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
Jumlah		28	186	100
Rata-rata			6,64	

Berdasarkan data dari tabel di atas bahwa masih ada siswa yang mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai di bawah 7, sebanyak 15 orang. Dari 28 orang siswa, 9 orang siswa yang mendapat nilai 7 (32,14%), 3 orang siswa yang mendapat nilai 8 (10,71%), dan 1 orang siswa yang mendapat nilai 9 (3,57%). Karena masih ada beberapa siswa yang tergolong pada kategori, di bawah kriteria ketuntasan minimal

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan membaca surah-surah pendek melalui penerapan *card sort* adalah 6,64, yang artinya di bawah persyaratan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 7,00 karena masih ada beberapa siswa yang belum tuntas maka perlu dilanjutkan pada siklus 2 pertemuan pertama

d. Refleksi Tindakan siklus 1

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil tes belajar pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus pertama dapatlah direfleksikan hal-hal berikut ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan *card sort* sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca surah-surah pendek ternyata cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik yaitu 78,57% pada pertemuan pertama dan meningkat pada pertemuan kedua yaitu menjadi 89,28%. Walaupun demikian hasil ini belum maksimal karena masih ada beberapa aspek yang belum maksimal (lihat tabel 4.5 dan 4.8), seperti: penggunaan alokasi waktu, pre tes, pembelajaran belum runtut dan masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dalam pengucapan
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan *card sort* cukup baik sehingga sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran sehingga hasil belajar anak dalam pembelajaran dapat meningkat, hal ini dapat dilihat pada:
  - a) Aktivitas siswa dalam pembelajaran semakin meningkat, yakni pada pertemuan pertama 72%, kemudian meningkat menjadi 82,28% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk dalam kategori baik, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal, seperti: kurangnya keberanian siswa dalam bertanya dan rendahnya disiplin siswa membaca surah-surah

- b) Hasil tes belajar belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada pertemuan pertama nilai rata-ratanya adalah 6,11, pada pertemuan kedua nilai rata-ratanya menjadi 6,64. Pada pertemuan pertama masih ada beberapa siswa yang belum tahu huruf Hijriyah dan masih belum fasih cara membacanya. Sedangkan pada pertemuan kedua sudah hafal huruf Hijriyah walaupun masih belum benar bacaannya
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran membaca surah-surah pendek dengan menggunakan *card sort* masih perlu ditingkatkan lagi, sehingga perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan pembelajaran pada siklus kedua

## 2) Tindakan Kelas Siklus 2

Siklus 2 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

### a. Persiapan

Pada pertemuan pertama pada siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca Q.S. Al-Ashr dengan lancar
- 2) Tujuan Pembelajaran
  - Siswa dapat membaca surah Al-Ashr) dengan harakat dan makhroj yang benar
  - Siswa dapat mengulang bacaan surah Al-Ashr
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran

c. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdo'a
- Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat
- Meminta siswa untuk menyiapkan Al-Qur'an dan buku Pendidikan Agama Islam

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru memilih surah Al-Ashr r yang bersambung dengan rapi, yang kira-kira bisa dibagi rata pada siswa.
- Ayat tersebut diketik atau ditulis diatas kertas karton (kira-kira bisa untuk dipotong-potong)
- Setelah itu ayatnya dipotong-potong menjadi kepingan-kepingan kertas yang akan disatukan. (apabila muridnya banyak maka dibagi per kelompok.
- Potongan ayat tadi dibagikan acak kepada siswa

- Guru meminta agar siswa menghafalkan potongan ayat yang tertera di kertas yang telah dipotong dan dibagikan tadi. (tunggu dua sampai tiga menit)
- Setelah itu guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan kembali potongan kertas tadi.
- Guru agak diam sejenak hingga kelas agak mulai tenang
- Dipastikan mereka telah menghafal ayat yang telah dibagikan
- Maka siswa diperintahkan untuk mencari ayat yang pertama diantara teman-temannya dan mulai menyusun satu demi satu
- Setelah itu guru bisa menyuruh murid untuk menuliskannya kedalam buku
- Setelah tugas-tugas itu dilakukan oleh siswa, guru sebaiknya memperlihatkan ayat-ayat yang utuh melalui papan tulis

### 3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Guru memberi tugas siswa untuk mencari dan membaca ayat dalam surah Al-Ashr secara acak
- Siswa bersama-sama membaca surah Al-Ashr sebagai penutup kegiatan pembelajaran

## d. Hasil Tindakan Kelas

### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat pada pembelajaran siklus 2 pertemuan pertama 2 x 35 menit yang telah direncanakan (terlampir) dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.11.Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdo'a	v	
2	Menyiapkan perangkat pembelajaran	v	
3	Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat	v	
4	Melaksanakan pre tes	v	
5	Memotivasi siswa	v	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
6	Guru memilih surah An-Nashr yang bersambung dengan rapi, yang kira-kira bisa dibagi rata pada siswa.	v	
7	Ayat tersebut diketik atau ditulis diatas kertas karton (kira-kira bisa untuk dipotong-potong)	v	
8	Setelah itu ayatnya dipotong-potong menjadi kepingan-kepingan kertas yang akan disatukan. (apabila muridnya banyak maka dibagi per kelompok)	v	
9	Potongan ayat tadi dibagikan acak kepada siswa	v	
10	Guru meminta agar siswa menghapuskan potongan ayat yang tertera di kertas yang telah dipotong dan dibagikan tadi. (tunggu dua sampai tiga menit)	v	
11	Setelah itu guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan kembali potongan kertas tadi.	v	
12	Guru agak diam sejenak hingga kelas agak mulai tenang	v	
13	Dipastikan mereka telah menghafal ayat yang telah dibagikan	v	
14	Maka siswa diperintahkan untuk mencari ayat yang pertama diantara teman-temannya dan mulai menyusun satu demi satu	v	
15	Setelah itu guru bisa menyuruh murid untuk menuliskannya kedalam buku	v	
16	Setelah tugas-tugas itu dilakukan oleh siswa, guru sebaiknya memperlihatkan ayat-ayat yang utuh melalui papan tulis	v	
17	Melaksanakan pembelajaran dengan runtut	v	
18	Mengkaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan	v	
19	Mengkaitkan materi pelajaran dengan realita kehidupan	v	
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		v
21	Menggunakan media pembelajaran	v	
22	Menciptakan situasi agar agar siswa aktif belajar	v	

23	Meciptakan suasana keterbukaan	v	
24	Menciptakan situasi yang menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung	v	
25	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa	v	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Menyimpulkan pelajaran bersama-sama dengan siswa	v	
27	Memberikan tes akhir untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran	v	
28	Siswa bersama-sama membaca surah An-Nashr sebagai penutup kegiatan pembelajaran	v	
	Jumlah	27	1

Berdasarkan data observasi atau pengamatan di atas maka dapat diprosentasikan yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah..jawaban}}{\text{Jumlah..aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{28} \times 100\% \\
 &= 96,42\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari prosentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal, semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai rencana. Hanya ada satu yang belum dapat dilaksanakan dengan maksimal yaitu alokasi waktu yang direncanakan masih belum tercapai dengan baik. Pada pelaksanaan siklus 2 ini sudah tergolong pada kategori baik, karena siswa sudah hafal huruf hijriah. Hanya beberapa siswa saja lagi yang belum dapat membaca surah-surah pendek.

Kegiatan pembelajaran yang disampaikan sudah guru sudah tepat dalam memberikan bimbingan kepada siswa, terutama membaca surah-

surah pendek. Sehingga proses pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai dan juga semua siswa tidak lagi meminta guru untuk mengulang kembali apa yang dibaca guru. Semua siswa sudah hafal huruf hijriah. Namun masih ada beberapa siswa yang belum dapat membaca dengan baik dan benar. Dari beberapa temuan tersebut maka perlu diperbaiki kembali tahapan pembelajaran supaya hasil belajar dapat lebih meningkat.

Dari hasil observasi di atas secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai sehingga perlu dilaksanakan lagi pertemuan kedua

## 2) Observasi Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa pada pembelajaran membaca surah-surah pendek dengan menggunakan *card sort* pada siswa kelas 4 SDN kuin Utara 1 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.12 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus 2 pertemuan 1

No	Aspek yang amati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan pembelajaran membaca surah-surah pendek dengan menggunakan <i>card sort</i>					v
2	Menyimak bacaan guru tentang surah				v	
3	Aktivitas siswa dalam bertanya				v	
4	Aktivitas siswa dalam mengerjakan LKS					v
5	Keterampilan siswa dalam membaca surah				v	
6	Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru				v	
7	Disiplin siswa ketika membaca surah			v		
8	Partisipasi siswa dalam pembelajaran					v
9	Keceriaan dan antusias siswa dalam belajar					v
10	Penyampaian hasil				v	
	Total Skor	43				

Berdasarkan pengamatan di atas, maka dapatlah kita lihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total..Skor}}{\text{Total..Aspek}} \times 100\%$$

$$\text{Persentasi} = \frac{43}{50} \times 100\%$$

$$= 86\%$$

Berdasarkan hasil persentasi di atas dapatlah kita simpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran telah meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran menggunakan *card sort* pada materi membaca surah-surah pendek.yang disampaikan oleh guru sudah mulai dipahami, sedangkan pada siklus 1 masih canggung. Namun pada siklus 2 pertemuan pertam ini siswa telah dapat dengan mudah melaksanakannya. Walaupun masih ada beberapa aspek yang bekum maksimal seperti siswa

kurang berani dalam bertanya dan siswa masih kurang tepat ketika membaca suruh-surah pendek. Oleh karena itu masih perlu dilanjutkan lagi ke pertemuan siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik terutama lebih meningkatnya aktivitas siswa selama pembelajaran

### 3) Tes Hasil Pembelajaran

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus 2 (terlampir) dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.13 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus 2 Pertemuan 1

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%) / Ketuntasan
1	10			
2	9	3	27	10,71
3	8	6	48	21,43
4	7	10	70	35,71
5	6	9	54	32,14
6	5			
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
Jumlah		28	199	100
Rata-rata			7,11	

Berdasarkan data dari tabel di atas bahwa masih ada siswa yang mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai di bawah 7, sebanyak 9 orang. Dari 28 orang siswa, 10 orang siswa yang mendapat nilai 7 (35,71%), 6 orang siswa yang mendapat nilai 8 (21,43%), dan 3 orang siswa yang mendapat nilai 9 (10,71%). Karena

masih ada beberapa siswa yang tergolong pada kategori, di bawah kriteria ketuntasan minimal

Walaupun skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan membaca surah-surah pendek melalui penerapan *card sort* adalah 7,11, yang artinya di atas persyaratan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 7,00 Namun karena masih ada beberapa siswa yang belum tuntas maka perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua siklus 2

#### Siklus 2 Pertemuan kedua 2 x 35 menit

##### a. Persiapan

Pada pertemuan kedua pada siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca Q.S. Al-Ashr dengan lancar
- 2) Tujuan Pembelajaran
  - Siswa dapat menunjukkan membaca surah Al- Ashr ayat demi ayat yang benar
  - Siswa dapat mengetahui isi pokok kandungan surah Al- Ashr
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran

##### b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdo'a
- Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat
- Meminta siswa untuk menyiapkan Al-Qur'an dan buku Pendidikan Agama Islam

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru memilih surah Al- Ashr yang bersambung dengan rapi, yang kira-kira bisa dibagi rata pada siswa.
- Ayat tersebut diketik atau ditulis diatas kertas karton (kira-kira bisa untuk dipotong-potong)
- Setelah itu ayatnya dipotong-potong menjadi kepingan-kepingan kertas yang akan disatukan. (apabila muridnya banyak maka dibagi per kelompok.
- Potongan ayat tadi dibagikan acak kepada siswa
- Guru meminta agar siswa menghafalkan potongan ayat yang tertera di kertas yang telah dipotong dan dibagikan tadi. (tunggu dua sampai tiga menit)
- Setelah itu guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan kembali potongan kertas tadi.
- Guru agak diam sejenak hingga kelas agak mulai tenang
- Dipastikan mereka telah menghafal ayat yang telah dibagikan

- Maka siswa diperintahkan untuk mencari ayat yang pertama diantara teman-temannya dan mulai menyusun satu demi satu
- Setelah itu guru bisa menyuruh murid untuk menuliskannya kedalam buku
- Setelah tugas-tugas itu dilakukan oleh siswa, guru sebaiknya memperlihatkan ayat-ayat yang utuh melalui papan tulis

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Guru memberi tugas siswa untuk mencari dan membaca ayat dalam surah Al- Ashr secara acak
- Siswa bersama-sama membaca surah Al- Ashr sebagai penutup kegiatan pembelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat pada pembelajaran siklus 2 pertemuan kedua 2 x 35 menit yang telah direncanakan (terlampir) dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.14 .Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdo'a	v	
2	Menyiapkan perangkat pembelajaran	v	
3	Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat	v	
4	Melaksanakan pre tes	v	
5	Memotivasi siswa	v	

<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
6	Guru memilih surah An-Nashr yang bersambung dengan rapi, yang kira-kira bisa dibagi rata pada siswa.	v	
7	Ayat tersebut diketik atau ditulis diatas kertas karton (kira-kira bisa untuk dipotong-potong)	v	
8	Setelah itu ayatnya dipotong-potong menjadi kepingan-kepingan kertas yang akan disatukan. (apabila muridnya banyak maka dibagi per kelompok)	v	
9	Potongan ayat tadi dibagikan acak kepada siswa	v	
10	Guru meminta agar siswa menghapuskan potongan ayat yang tertera di kertas yang telah dipotong dan dibagikan tadi. (tunggu dua sampai tiga menit)	v	
11	Setelah itu guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan kembali potongan kertas tadi.	v	
12	Guru agak diam sejenak hingga kelas agak mulai tenang	v	
13	Dipastikan mereka telah menghafal ayat yang telah dibagikan	v	
14	Maka siswa diperintahkan untuk mencari ayat yang pertama diantara teman-temannya dan mulai menyusun satu demi satu	v	
15	Setelah itu guru bisa menyuruh murid untuk menuliskannya kedalam buku	v	
16	Setelah tugas-tugas itu dilakukan oleh siswa, guru sebaiknya memperlihatkan ayat-ayat yang utuh melalui papan tulis	v	
17	Melaksanakan pembelajaran dengan runtut	v	
18	Mengkaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan	v	
19	Mengkaitkan materi pelajaran dengan realita kehidupan	v	
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	v	
21	Menggunakan media pembelajaran	v	
22	Menciptakan situasi agar agar siswa aktif belajar	v	
23	Meciptakan suasana keterbukaan	v	
24	Menciptakan situasi yang menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung	v	
25	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa	v	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Menyimpulkan pelajaran bersama-sama dengan siswa	v	
27	Memberikan tes akhir untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran	v	
28	Siswa bersama-sama membaca surah An-Nashr sebagai penutup kegiatan pembelajaran	v	

	Jumlah	28	0
--	--------	----	---

Berdasarkan data observasi atau pengamatan di atas maka dapat diprosentasikan yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah..jawaban}}{\text{Jumlah..aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{28}{28} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari prosentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik, sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hal ini berarti proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan kondusif sehingga tujuan dapat tercapai dengan baik

Pada kegiatan pembelajaran ini guru secara intensif guru memberikan bimbingan kepada siswa, membaca surah-surah pendek. Kerana penggunaan *card sort* ini baru telah pernah digunakan sehingga hasilnya maksimal. Hal ini terlihat dari cepatnya siswa dapat mengikuti apa yang dibacakan oleh guru. Selain itu juga tidak ada siswa yang meminta guru untuk mengulang kembali apa yang dibaca oleh guru, bahkan semua siswa yang dapat membaca Al-Ashr dengan baik. Dari beberapa temuan tersebut maka tidak perlu lagi perbaikan pada tahapan pembelajaran berikutnya, karena hasil belajar meningkat secara signifikan.

Dari hasil observasi di atas secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai sehingga tidak diperlukan lagi pertemuan pada siklus ketiga

2) Observasi Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa pada pembelajaran membaca surah-surah pendek dengan menggunakan *card sort* pada siswa kelas 4 SDN kuin Utara 1 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.15 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus 2 pertemuan 2

No	Aspek yang amati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan pembelajaran membaca surah-surah pendek dengan menggunakan <i>card sort</i>					v
2	Menyimak bacaan guru tentang surah					v
3	Aktivitas siswa dalam bertanya				v	
4	Aktivitas siswa dalam mengerjakan LKS					v
5	Keterampilan siswa dalam membaca surah					v
6	Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru				v	
7	Disiplin siswa ketika membaca surah				v	
8	Partisipasi siswa dalam pembelajaran					v
9	Keceriaan dan antusias siswa dalam belajar					v
10	Penyampaian hasil				v	
	Total Skor	46				

Berdasarkan pengamatan di atas, maka dapatlah kita lihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu sebagai berikut

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total..Skor}}{\text{Total..Aspek}} \times 100\%$$

$$\text{Persentasi} = \frac{46}{50} \times 100\%$$

$$= 92\%$$

Berdasarkan hasil peresentasi di atas dapatlah kita simpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran telah meningkat dari pertemuan pertama siklus 2. Hal ini karena pembelajaran menggunakan *card sort* pada materi membaca surah-surah pendek.yang disampaikan oleh guru sudah dipahami, sehingga mudah melaksanakan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus 2 ini sudah baik. Siswa telah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar

### 3) Tes Hasil Pembelajaran

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus 2 (terlampir) dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.16 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus Pertemuan 2

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%) / Ketuntasan
1	10			
2	9	6	54	21,43
3	8	11	88	39,29
4	7	11	77	39,29
5	6			
6	5			
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
Jumlah		28	219	100
Rata-rata			7,82	

Berdasarkan data dari tabel di atas bahwa semua siswa mendapat nilai di atas kreteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai di atas 7. Dari

28 orang siswa, 11 orang siswa yang mendapat nilai 7 (39,29%) , 11 orang siswa yang mendapat nilai 8 (39,29%), dan 6 orang siswa yang mendapat nilai 9 (21,43%). Sehingga menunjukkan bahwa secara keseluruhan tergolong pada kategori baik di atas kreteria ketuntasan minimal

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan membaca surah-surah pendek melalui penerapan *card sort y* adalah semua siswa tuntas Hal ini berarti berada di atas persyaratan kreteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 7,00. Oleh karena itu telah memenuhi peningkatan yang signifikan

d. Refleksi Tindakan siklus 2

Berdasarkan hasil observasi aktivitaas siswa dalam pembelajaran dan hasil tes belajar pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus kedua dapatlah direfleksikan hal-hal berikut ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan media *strip story* sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca surah-surah pendek ternyata cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik yaitu 96,42% pada pertemuan pertama dan meningkat pada pertemuan kedua yaitu menjadi 100%. Hal ini sudah tergolong pada kategori baik sekali. Berdasarkan prosentasi dan skor rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik, lancar dan kondusif serta tercapainya tujuan pembelajaran telah tercapai

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan *card sort* sangat baik sehingga sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran akibatnya hasil belajar anak dalam pembelajaran dapat meningkat, hal ini dapat dilihat pada:
- a) Aktivitas siswa dalam pembelajaran semakin meningkat, yakni pada pertemuan pertama 86%, kemudian meningkat menjadi 92,2% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.
  - b) Hasil tes belajar belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada pertemua pertama nilai rata-ratanya adalah 7,11 pada pertemuan kedua nilai rata-ratanya menjadi 7,82. Pada pertemuan pertama masih ada beberapa siswa yang belum tahu huruf Hijriyah dan masih belum fasih cara membacanya. Sedangkan pada pertemuan kedua sudah hafal huruf Hijriyah dan sudah dapat membaca surah-surah pendek dengan benar bacaannya
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran membaca surah-surah pendek dengan menggunakan *card sort* masih perlu ditingkatkan lagi, sehingga upaya meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek dinyatakan berhasil cukup efektif, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang telah ditetapkan kurikulum mata pelajaran PAI yaitu 7,0

### C. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas (PTK) pada SDN Kuin Utara 1 Banjarmasin kelas 4 semester 1 tahun pelajaran 2012 – 2013 dengan jumlah siswa 28 orang. Terdiri 10 anak laki-laki dan 18 anak perempuan mereka memiliki kemampuan yang rendah dengan hasil belajar rata-rata 48,6 hanya 10 (35,71%) anak yang mendapat nilai di atas 60, sehingga ada 18 (64,29%) anak yang nilainya kurang dari 60. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.17 Skor Nilai Siswa Sebelum Penelitian Tindakan

No	Nama siswa	Skor Dasar
1	Akh Maulana	4
2	Berat Udai	6
3	Bakti Saputra	4
4	Ferdi Rahmat	4
5	Hafida Saraji	6
6	Lukman	6
7	M. Ikhlasul Akmal	6
8	M. Haqqi Anejjelli	4
9	Nor Aliansyah	5
10	Surya Cipta Ma'ruf	6
11	Alivia Fauza	5
12	Arini Rusda	6
13	Berlian	5
14	Amelia Anjani	4
15	Fitria Anggreeni	4
16	Kurnia Purnamawati	5
17	Maulida	4
18	Nuraina	5
19	Nor Amelia Rahman	6
20	Ratna	6
21	Risca Indah Safitri	4
22	Sri Mulyani	3
23	Syifa Al-Barkia	5
24	Tia Liani	4
25	Nur Aida	6

26	Fatmawati	5
27	Halimatus Sa'diah	2
28	Elva Salsabila	6
	Jumlah	136
	Rata-rata	4.86

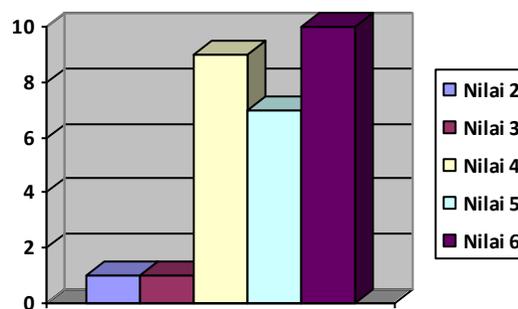
Nilai hasil belajar siswa kelas 4 semester 1 SDN Kuin Utara 1 tahun pelajaran 2012-2013 jika diprosentasikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18 Prosentasi Nilai

No	Nilai	Prosentasi
1	2	1
2	3	1
3	4	9
4	5	7
5	6	10

Apabila bentuk grafik, maka kemampuan awal siswa kelas 4 dapat dilihat pada grafik 4.1 di bawah ini

Grafik 4.1 Kemampuan Awal Siswa



Rendahnya hasil belajar siswa dijadikan sebagai skor awal dalam penelitian tindakan. Setelah dilakukan penelitian siklus yang pertama diperoleh peningkatan hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.19 Skor Nilai Siklus 1

No	Nama siswa	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua
1	Akh Maulana	7	7
2	Berat Udai	7	7
3	Bakti Saputra	6	6
4	Ferdi Rahmat	5	6
5	Hafida Saraji	7	8
6	Lukman	6	6
7	M. Ikhlasul Akmal	6	6
8	M. Haqqi Anejjelli	5	6
9	Nor Aliansyah	5	6
10	Surya Cipta Ma'ruf	7	7
11	Alivia Fauza	5	6
12	Arini Rusda	7	8
13	Berlian	5	6
14	Amelia Anjani	5	6
15	Fitria Anggreeni	6	6
16	Kurnia Purnamawati	5	6
17	Maulida	5	6
18	Nuraina	6	6
19	Nor Amelia Rahman	6	6
20	Ratna	8	8
21	Risca Indah Safitri	7	7
22	Sri Mulyani	6	7
23	Syifa Al-Barkia	7	7
24	Tia Liani	6	7
25	Nur Aida	6	7
26	Fatmawati	6	7
27	Halimatus Sa'diah	5	6
28	Elva Salsabila	9	9
	Jumlah	171	186
	Rata-rata	6.1071	6.6429

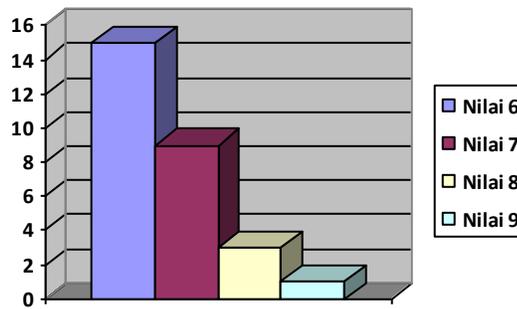
Skor nilai hasil belajar siswa kelas 4 semester 1 SDN Kuin Utara 1 tahun pelajaran 2012-2013 pada siklus pertama jika diprosentasikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.20 Prosentasi Nilai

No	Nilai	Prosentasi
1	5	
2	6	15
3	7	9
4	8	3
5	9	1

Apabila bentuk grafik, maka kemampuan siswa kelas 4 pada siklus pertama dapat dilihat pada grafik 4.2 di bawah ini

Grafik 4.2 Kemampuan Siswa Pada Siklus 1



Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 1 adalah dari 28 siswa, 13 siswa memperoleh nilai di atas 6,0 dan 15 siswa memperoleh nilai di bawah/kurang dari 7,0. Hal ini berarti terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar, di mana pada nilai awal hanya 19 (67,86%). Pada pertemuan pertama terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar menjadi 15 (53,57%) siswa, hal ini berarti terjadi peningkatan 4 siswa. Namun jika dilihat dari ketuntasan klasikal 85% (nilai > 60) maka hal ini belum tercapai. Sehingga harus dilakukan lagi siklus 2.

Belum tercapainya ketuntasan klasikal, menyebabkan dilakukannya siklus 2. Hasil skor nilai tindakan kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.21 Skor Nilai Siklus 2

No	Nama siswa	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua
1	Akh Maulana	6	7
2	Berat Udai	8	9
3	Bakti Saputra	6	7
4	Ferdi Rahmat	6	7
5	Hafida Saraji	8	9
6	Lukman	7	8
7	M. Ikhlasul Akmal	7	8
8	M. Haqqi Anejjelli	6	7
9	Nor Aliansyah	6	7
10	Surya Cipta Ma'ruf	8	9
11	Alivia Fauza	7	7
12	Arini Rusda	9	9
13	Berlian	6	7
14	Amelia Anjani	6	7
15	Fitria Anggreeni	7	7
16	Kurnia Purnamawati	6	7
17	Maulida	8	8
18	Nuraina	7	8
19	Nor Amelia Rahman	6	7
20	Ratna	9	9
21	Risca Indah Safitri	8	8
22	Sri Mulyani	7	8
23	Syifa Al-Barkia	8	8
24	Tia Liani	7	8
25	Nur Aida	7	8
26	Fatmawati	7	8
27	Halimatus Sa'diah	7	8
28	Elva Salsabila	9	9
	Jumlah	199	219
	Rata-rata	7.1071	7.8214

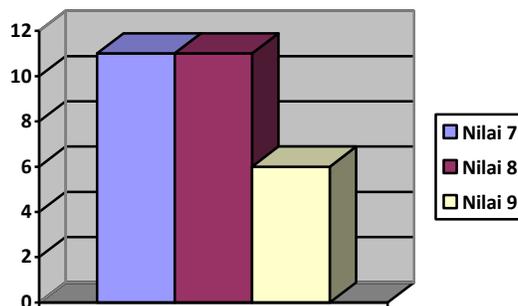
Skor nilai hasil belajar siswa kelas 4 semester 1 SDN Kuin Utara 1 tahun pelajaran 2012-2013 pada tindakan kedua jika diprosentasikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.22 Prosentasi Nilai

No	Nilai	Prosentasi
1	6	
2	7	11
3	8	11
4	9	6
5	10	

Apabila bentuk grafik, maka kemampuan siswa kelas 4 pada pertemuan kedua dapat dilihat pada grafik 4 di bawah ini

Grafik 4.3 Kemampuan Siswa Pada Siklus 2



Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 2 dari 28 peserta didik. Semua siswa memperoleh nilai diatas 6,0, artinya memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal, sehingga semua peserta didik tuntas secara klasikal.

Permasalahan yang muncul ketika siklus 1 yang diamati oleh observer adalah sebagai berikut

- a. Keterlibatan siswa dalam diskusi meningkat karena adanya penghargaan kepada kelompok mereka. Kerja sama dalam kelompok mulai terbentuk. siswa sudah berani mengutarakan pendapatnya. Namun yang harus diperhatikan ketikan pada saat tes akhir, jumlah siswa yang banyak membuat banyak kemungkinan

siswa untuk bekerja sama dalam menjawab soal pertanyaan sehingga di sini dituntut adanya pengawasan yang lebih baik

- b. Pelaksanaan tes hendaknya tepat waktu, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan

Dari hasil observasi yang dilakukan observer (guru peneliti dan guru observer) mereka sepekat untuk Ketika pembelajaran berlangsung guru hendaknya selalu melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa selalu aktif, sedangkan guru hendaknya bertindak sebagai fasilitator

Setelah melihat hasil dari kedua siklus ini terlihat peningkatan-peningkatan yaitu: pada siklus 1 hasil pertemuan pertama ketuntasan belajar individu dari 9 (32,14%) menjadi 13 (46,43%). Pada siklus 2 hasil akhir tindakan ini adalah 28 (100%). Jadi secara klasikal ketuntasan pembelajaran sehingga peneliti berkesimpulan penelitian ini tidak perlu lagi dilanjutkan karena hasil pembelajaran sudah meningkat sesuai dengan harapan.

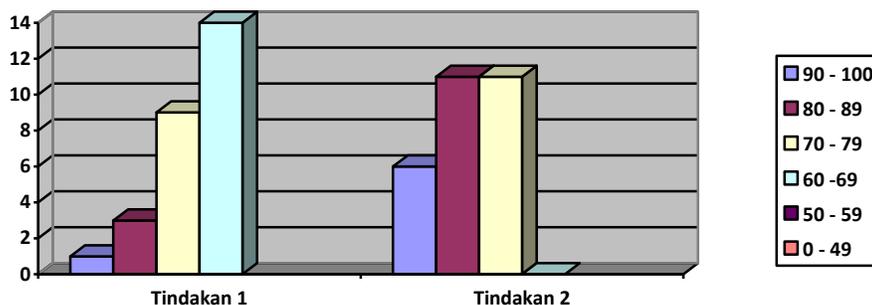
Hasil belajar peserta didik setelah diadakan tindakan pada siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.23. Hasil siklus 1 dan 2

No	Nilai	Siklus 1	Siklus 1
1.	9,0 – 10,	1	6
2.	8,0 – 8,9	3	11
3.	7,0 – 7,9	9	11
4.	6,0 – 6,9	15	
5.	5,00 – 5,99		-
6.	Kurang dari 4,00		-

Hasil belajar siswa jika dilihat dari siklus 1 dan siklus 2 akan tampak pada grafik berikut ini

Grafik 4.4 Keadaan Nilai Hasil Belajar siklus 1 dan 2



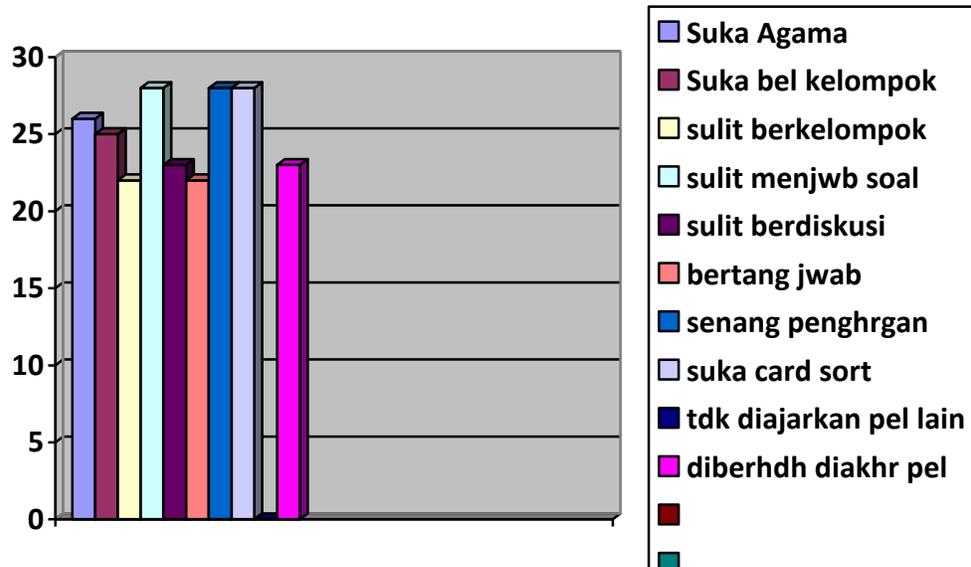
Hasil jawaban siswa setelah siklus dilaksanakan pembelajaran menggunakan *card sort* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.24 Tanggapan Siswa Terhadap *card sort*

No	Pertanyaan	Frekuensi	Persentasi
1	Apakah kamu suka dengan pelajaran Agama?	26	92,9
2.	Apakah kamu suka dengan belajar dengan berkelompok?	25	89,3
3	Apakah kamu mengalami kesulitan ketika berkelompok?	22	78,6
4	Apakah kamu mengalami kesulitan ketika menjawab soal?	28	100
5	Apakah kamu mendapat kesulitan ketika berdiskusi?	23	82,1
6	Apakah kamu merasa bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompok?	22	78,6
7	Apakah kamu senang atas penghargaan yang diberikan di akhir pelajaran?	28	100
8	Apakah kamu suka jika pembelajaran kooperatif tipe role playing digunakan pada mata pelajaran yang lain?	28	100
9	Apakah pada pelajaran lain juga menggunakan belajar seperti ini?	0	0
10	Apakah kamu suka setiap akhir pelajaran diberi hadiah?	23	82,1

Tanggapan peserta didik terhadap siklus 1 dan siklus 2 akan tampak pada grafik berikut ini

Grafik 4.5 Tanggapan Siswa Terhadap Siklus 1 dan Siklus 2



Pada tabel di atas menunjukkan dari 28 siswa yang menyukai pelajaran Agama adalah 26 (92,2%) siswa. Siswa yang menyukai belajar kelompok adalah 25 (89,3%). 22 (78,6%) siswa merasa bertanggung jawab terhadap kelompok. 28 (100%) merasa senang atas penghargaan yang diberikan di akhir pelajaran. Dari 28 siswa, semua siswa (100%) menyukai pembelajaran menggunakan *card sort* dan 23 (82,1%) siswa menyukai diberi hadiah diakhir pelajaran

Dari 28 siswa 22 (78,6%) mengalami kesulitan ketika berkelompok. Semua anak atau 100% mengalami kesulitan waktu menjawab soal. Kemudian 23 (82,1%) siswa mengalami kesulitan ketika berdiskusi. selanjutnya 100% siswa tidak pernah diberikan pembelajaran menggunakan *card sort*

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus 1 dan siklus 2 dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan penerapan *card sort* dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca surah-surah pendek dengan baik dan benar pada siswa kelas IV SDN Kuin Utara 1 Banjarmasin. Media ini sangat efektif dilaksanakan pada Pembelajaran Agama Islam (PAI), khususnya dalam membaca surah-surah pendek sehingga hasil belajar dapat tercapai. Hal ini dapat dilihat pada:

1. Hasil belajar anak pada mata Pelajaran Agama Islam (PAI) dengan standar Membaca surah-surah Al-Qur'an di kelas IV SDN Kuin Utara 1 setelah menggunakan *card sort* dapat, meningkat. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai awal rata-rata kelas mencapai 4,86. Setelah diadakan siklus 1 perolehan nilai awal rata-rata kelas adalah 6,64. Kemudian setelah diadakan siklus 2 perolehan nilai awal rata-rata kelas adalah 7,82 yang melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 7,0.
2. Pada siklus 1 aktivitas siswa terlihat masih canggung, karena belum pernah melakukannya. Sehingga siswa kurang berani dalam bertanya dan masih ada beberapa siswa yang tidak dapat membaca surah-surah pendek dengan baik. Namun pada siklus 2 siswa sudah terbiasa, bahkan ketika siklus 1 ada

beberapa siswa yang tidak mengetahui huruf hijriah alhamdulillah pada siklus 2 sudah hafal huruf hijriah sehingga dapat membaca surah-surah pendek dengan baik

3. Aktivitas guru pada siklus 1 sudah berjalan dengan baik, hanya saja penentuan alokasi waktu masih belum tepat selain itu juga ketika menutup pelajaran, kesimpulan dibuat tidak bersama-sama siswa. Namun pada siklus 2 aktivitas guru pada siklus 1, telah berjalan dengan baik hanya saja dalam penetapan alokasi waktu masih belum tepat dan ketika menutup pelajaran kesimpulan dibuat tidak bersama-sama siswa. Namun pada siklus 2 alhamdulillah kekurangan pada siklus 1 dapat diperbaiki sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan

## **B. Saran**

Untuk dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa dalam membaca surah-surah pendek pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan penerapan *card sort* disarankan:

1. Penelitian tindakan ini dapat dilakukan pada mata pelajaran lain, supaya hasil belajar anak dapat lebih maksimal
2. Penelitian tindakan ini dapat dilakukan pada kelas yang lebih besar
3. Kepala sekolah dan pengawas hendaknya selalu memotivasi para guru agar lebih sering melakukan penelitian tindakan

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dan Erham Rohmanto. 2006. *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Lamongan: Yrama Widya
- Arikonto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia
- Davies. 2010. Artikel Role Playing
- Ibrahim, Muslim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Muhibbinsyah. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Aksara
- Sudjana, Nana. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Sudjana. Nana. 2011. [Sharingkuliahku.Wordpress.com/2011/10/28/Pengertian Belajar](http://Sharingkuliahku.Wordpress.com/2011/10/28/Pengertian-Belajar)
- Sudrajad, Ahmad. 2010. *Artikel Pendekatan Pembelajaran*. Googe
- Suryabrata, Sumadi. 1992. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori Praktek*. Surabaya: Prestasi Pustaka